

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE
COMMENTARY
VOL. 7A

ELLEN G. WHITE

**S.D.A. Tafsiran
Alkitab Vol. 7A**

Ellen G. White

1970

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

| | |
|--|----|
| Informasi tentang Buku ini | i |
| Lampiran 1-Posisi Kristus di dalam Keallahan | 5 |
| I. Keilahian dan Sifat Kristus | 6 |
| II. Pra-eksistensi Kristus yang Kekal | 10 |
| III. Tiga Pribadi dalam Ketuhanan | 12 |
| Lampiran 2-Natur Kristus Selama Inkarnasi | 15 |
| I. Misteri Inkarnasi | 16 |
| II. Penyatuan yang Ajaib antara Manusia dan Ilahi | 18 |
| III. Mengambil Sifat Manusia Tanpa Dosa | 21 |
| IV. Kewajiban yang Diasumsikan dari Sifat Manusia | 24 |
| V. Tergoda di Semua Poin | 26 |
| VI. Menanggung Dosa dan Kesalahan Dunia | 28 |
| VII. Ketidakberdosaan yang Sempurna dari Natur Kemanusiaan Kristus | 31 |
| VIII. Kristus Mempertahankan Natur Manusia Selamanya | 34 |
| Lampiran 3a-Kurban yang Menggetarkan Hati..... | 35 |
| I. Sentralitas Salib Pendamaian | 36 |
| II. Pendamaian Kurban yang Sempurna yang Dilakukan di Atas Kayu Salib | 39 |
| III. Prasyarat Inkarnasi untuk Pengorbanan Pendamaian | 41 |
| IV. Kristus yang Tak Bernoda adalah Persembahan yang Sempurna | 42 |
| V. Kesalahan dan Hukuman Dialihkan ke Pengganti | 44 |
| VI. Kristus sebagai Korban dan Imam yang Melayani | 46 |
| VII. Salib yang menjadi Pusat Pendamaian..... | 47 |
| VIII. Ketentuan Pendamaian Merangkul Seluruh Umat Manusia | 48 |
| IX. Berbagai Hasil dari Pendamaian | 50 |
| X. Kebenaran Disediakan Melalui Pendamaian | 53 |
| XI. Harga Penebusan Sepenuhnya Dibayar di Kalvari | 55 |
| XII. Keadilan dan Belas Kasihan Berpadu di Salib | 57 |
| XIII. Pendamaian Membenarkan Hukum Allah yang Tidak Berubah | 59 |
| XIV. Hasil Pendamaian dari Kasih Ilahi..... | 61 |
| XV. Penyediaan Pendamaian yang Lebih Besar dari Kebutuhan Manusia | 62 |
| XVI. Pengorbanan Khas yang Mengawali Anak Domba Allah.. | 63 |

| | |
|---|--|
| XVII. Salib Memberi Pukulan Kematian kepada Iblis | 65 |
| XVIII. Penebusan Tidak Akan Pernah Terulang Kembali | 67 |
| Lampiran 3b-Penerapan Imam Besar dari Kurban Pendamaian | 69 |
| iv | <i>Tafsiran Alkitab SDA, vol. 7A (EGW)</i> |

| | |
|--|----|
| I. Menerangkan Manfaat dari Kurban Pendamaian yang Menyempurnakan .. | 70 |
| II. Kementerian Menerapkan dan Menyelesaikan Transaksi Lintas Batas. . | 72 |
| III. Kristus Melayani di Tempat Suci Surgawi..... | 76 |
| IV. Fase Kedua Imamat Merangkul Penghakiman | 78 |
| V. Syafaat yang Kekal | 79 |
| VI. Kristus adalah Pengantara dan Hakim | 80 |
| VII. Hasil yang Menakjubkan dari Pengantaraan Kristus sebagai Imam | 82 |
| VIII. Kristus Adalah Sahabat Kita di Pengadilan | 85 |
| IX. Menjadi Manusia Agar Ia Dapat Menjadi Pengantara | 87 |
| X. Pembela Surgawi Mempertahankan Sifat Manusia Selamanya | 88 |

Lampiran 1-Posisi Kristus di dalam Keallahan

Karena tulisan-tulisan Ellen G. White sering kali kacau ketika "dikutip" oleh para kritikus atau pengkritik, maka di sini kami menyajikan kumpulan ajarannya yang komprehensif tentang keilahian dan pra-eksistensi Kristus yang kekal, serta tempat-Nya dalam ke-Tuhanan, atau Tritunggal; natur-Nya pada saat inkarnasi; dan pengorbanan penebusan-Nya serta pelayanan keimaman-Nya.

I. Keilahian dan Sifat Kristus

Kristus, Sang Firman, Anak Tunggal Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal, satu dalam sifat, karakter, dan tujuan, satu-satunya makhluk yang dapat masuk ke dalam semua rencana dan tujuan Allah. "Nama-Nya akan disebut orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai" ([Yesaya 9:6](#)). "Kepergian-Nya sudah ada sejak dahulu kala, dari kekekalan" ([Mikha 5:2](#)).-[Patriakia dan Para Nabi](#), 34.

Orang-orang Yahudi belum pernah mendengar kata-kata seperti itu dari bibir manusia, dan pengaruh yang menginsafkan menyertai mereka; karena tampaknya keilahian melintas dalam diri manusia ketika Yesus berkata, "Aku dan Bapa-Ku adalah Satu." Kata-kata Kristus penuh dengan makna yang dalam ketika Ia menyatakan bahwa Ia dan Bapa adalah satu substansi, memiliki sifat-sifat yang sama - [The Signs of the Times](#), 27 November 1893, hal. 54.

Namun, Anak Allah adalah Penguasa surga yang diakui, yang memiliki kuasa dan otoritas yang sama dengan Bapa - [The Great Controversy](#), 495.

Untuk menyelamatkan para pelanggar hukum Allah, Kristus, yang setara dengan Bapa, datang untuk hidup di surga di hadapan manusia, agar mereka dapat belajar untuk mengetahui apa artinya memiliki surga di dalam hati. Ia menggambarkan seperti apa manusia harus menjadi agar layak menerima anugerah yang berharga yaitu kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah - [Dasar-Dasar Pendidikan Kristen](#), 179.

Satu-satunya cara agar umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat dipulihkan adalah melalui karunia Anak-Nya, yang setara dengan diri-Nya sendiri, yang memiliki sifat-sifat Allah. Meskipun sangat ditinggikan, Kristus setuju untuk mengambil natur manusia, agar Dia dapat bekerja atas nama manusia dan mendamaikan manusia yang tidak setia kepada Allah. Ketika manusia memberontak, Kristus

[438] memohonkan jasa-jasa-Nya atas nama-Nya, dan menjadi pengganti dan jaminan bagi manusia. Dia berusaha memerangi kuasa kegelapan atas nama manusia, dan Dia menang,

menaklukkan musuh jiwa kita, dan mempersembahkan kepada manusia cawan keselamatan - [The Review and Herald](#), 8 November 1892, hlm. 690.

Dunia dijadikan oleh Dia, "dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." Jika Kristus menjadikan segala sesuatu, maka Ia telah ada sebelum segala sesuatu ada. Kata-kata yang diucapkan sehubungan dengan hal ini begitu tegas sehingga tidak ada yang perlu diragukan lagi. Kristus pada dasarnya adalah Allah, dan dalam pengertian yang tertinggi. Ia bersama Allah sejak kekekalan, Allah yang mengatasi segala sesuatu, diberkati sampai selama-lamanya

Ada terang dan kemuliaan dalam kebenaran bahwa Kristus adalah satu dengan Bapa sebelum dunia dijadikan. Inilah terang yang bersinar di tempat yang gelap, membuatnya bersinar dengan kemuliaan ilahi dan asli. Kebenaran ini, yang sangat misterius dalam dirinya sendiri, menjelaskan kebenaran-kebenaran lain yang misterius dan tidak dapat dijelaskan, sementara kebenaran ini diabadikan dalam terang, tidak dapat didekati dan tidak dapat dimengerti.-[The Review and Herald, 5 April 1906, hlm. 8.](#)

Raja alam semesta memanggil bala tentara surgawi ke hadapannya, supaya di hadapan mereka Ia dapat menjelaskan kedudukan Anak-Nya yang sesungguhnya, dan menunjukkan hubungan yang Ia jalin dengan semua makhluk ciptaan. Anak Allah berbagi takhta Bapa, dan kemuliaan dari Dia yang kekal dan ada dengan sendirinya melingkupi keduanya.-[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 36.](#)

Betapapun seorang gembala mengasihi domba-dombanya, Dia lebih mengasihi anak-anak-Nya. Yesus bukan hanya gembala kita; Dia adalah "Bapa yang kekal". Dan Dia berkata, "Aku mengenal milik-Ku, dan milik-Ku mengenal Aku, sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa." [Yohanes 10:14, 15](#), R.V. Betapa luar biasanya pernyataan ini - Anak Tunggal, Dia yang ada di pangkuan Bapa, Dia yang telah dinyatakan oleh Allah sebagai "Orang yang menjadi kawan-Ku" ([Zakharia 13:7](#)), persekutuan antara Dia dan Allah yang kekal diambil untuk melambangkan persekutuan antara Kristus dengan anak-anakNya di dunia ini - [Desire of Ages, 483.](#)

Masih berusaha untuk memberikan arah yang benar kepada imannya, Yesus menyatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup." Di dalam Kristus ada kehidupan, asli, tidak ditunda, tidak ditinggalkan. "Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup." [1 Yohanes 5:12.](#) Keilahian Kristus adalah jaminan bagi orang percaya akan hidup yang kekal - [The Desire of Ages, 530.](#)

Keheningan menyelimuti pertemuan yang sangat besar itu. Nama Tuhan,

diberikan kepada

Musa yang mengungkapkan gagasan tentang kehadiran yang kekal, telah diklaim sebagai milik-Nya oleh Rabi Galilea ini. Ia telah menyatakan diri-Nya sebagai

Yang ada dengan sendirinya, Dia yang telah dijanjikan kepada Israel, "yang

sudah ada sejak dahulu kala, sejak zaman kekekalan." - [The Desire of Ages, 469.](#)

Penebus dunia setara dengan Allah. Otoritas-Nya adalah otoritas Allah. Ia menyatakan bahwa Ia tidak memiliki keberadaan yang terpisah dari Bapa. Otoritas yang digunakan-Nya untuk berbicara dan melakukan mukjizat-mukjizat adalah milik-Nya sendiri, tetapi Ia meyakinkan kita bahwa Ia dan Bapa adalah satu - [The Review and Herald, 7 Januari 1890, hlm. 1.](#)

Yehuwa, yang kekal, ada dengan sendirinya, tidak diciptakan, yang merupakan Sumber dan Penopang segala sesuatu, adalah satu-satunya yang berhak mendapatkan penghormatan dan penyembahan tertinggi - [Patriarchs and Prophets, 305.](#)

Yehuwa adalah nama yang diberikan kepada Kristus. "Sesungguhnya, Allah adalah keselamatanku," tulis nabi Yesaya, "aku akan percaya dan tidak takut, sebab TUHAN Yehuwa adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Ia menjadi keselamatanku. Sebab itu, dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan. Pada waktu itu kamu akan berkata: Pujilah TUHAN, sebutlah nama-Nya, beritahukanlah perbuatan-perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritahukanlah bahwa nama-Nya ditinggikan." "Pada waktu itu nyanyian ini akan dinyanyikan di tanah Yehuda: Kami mempunyai kota yang kuat, keselamatan akan ditetapkan Allah bagi tembok-tembok dan benteng-benteng. Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya bangsa yang benar, yang melakukan kebenaran, dapat masuk. Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia percaya kepada-Mu. Percayalah kepada Tuhan untuk selama-lamanya, karena di dalam Tuhan Yehuwa ada kekuatan yang kekal."-[Tanda-Tanda Zaman, 3 Mei 1899, hlm. 2.](#)

Pintu-pintu gerbang surgawi akan dibuka kembali, dan dengan sepuluh engkau- pasir dikalikan sepuluh ribu dan beribu-ribu orang kudus, Juruselamat kita akan datang kembali sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Yehuwa Imanuel "akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu hanya ada satu Tuhan, dan nama-Nya satu."-[Pemikiran-Pemikiran dari Bukit Berkat, 108.](#)

Inilah upah bagi semua orang yang mengikut Kristus. Yehuwa Imanuel - Dia yang "di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan," yang di dalam Dia berdiam "seluruh kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah" ([Kolose 2:3, 9](#)) - untuk

dibawa ke dalam simpati kepada-Nya, untuk mengenal-Nya, untuk memiliki-Nya, ketika hati semakin terbuka untuk menerima atribut-atribut-Nya; untuk mengenal kasih dan kuasa-Nya, untuk memiliki kekayaan Kristus yang tidak terselami, untuk semakin memahami "betapa dalamnya kekayaan itu",

[440] dan lebarnya, dan panjangnya, dan dalamnya, dan tingginya, dan supaya kamu mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan segala kepenuhan

Allah" ([Efesus 3:18, 19](#)) - "Inilah warisan hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku, demikianlah firman Tuhan." - [Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 57](#).

Sebelum masuknya dosa di antara para malaikat: Kristus Sang Firman, Anak Tunggal Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal, satu dalam sifat, karakter, dan tujuan, satu-satunya makhluk di seluruh alam semesta yang dapat masuk ke dalam seluruh nasihat dan maksud Allah. Melalui Kristus, Bapa mengerjakan penciptaan semua makhluk surgawi - [The Great Controversy, 493](#).

Jika manusia menolak kesaksian Kitab Suci yang diilhami tentang keilahian Kristus, maka sia-sia saja kita berdebat dengan mereka, karena tidak ada argumen yang dapat meyakinkan mereka. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." [1 Korintus 2:14](#). Tidak seorang pun yang memegang kesalahan ini dapat memiliki konsepsi yang benar tentang karakter atau misi Kristus, atau tentang rencana Allah yang agung untuk penebusan manusia - [The Great Controversy, 524](#).

II. Pra-eksistensi Kristus yang Kekal

Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah yang ilahi, sudah ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui segalanya. Dia adalah komandan dari kecerdasan surgawi, dan penghormatan penuh hormat dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya. Ini bukanlah perampokan terhadap Allah.-[The Review and Herald, 5 April 1906, hal. 8.](#)

Ketika berbicara tentang pra-eksistensi-Nya, Kristus membawa pikiran kita kembali ke masa-masa yang tak berhingga. Ia meyakinkan kita bahwa tidak pernah ada waktu ketika Ia tidak berada dalam persekutuan yang erat dengan Allah yang kekal. Dia yang pada waktu itu mendengarkan suara orang-orang Yahudi telah bersama dengan Allah sebagai orang yang dibesarkan bersama-Nya - [The Signs of the Times, 29 Agustus 1900.](#)

Di sini Kristus menunjukkan kepada mereka bahwa, meskipun mereka mungkin menganggap hidup-Nya kurang dari lima puluh tahun, namun kehidupan ilahi-Nya tidak dapat dihitung dengan perhitungan manusia. Keberadaan Kristus sebelum inkarnasi-Nya tidak dapat diukur dengan angka-angka - [The Signs of the Times, 3 Mei 1899.](#) Sejak kekekalan, Kristus bersatu dengan Bapa, dan ketika Ia mengambil natur manusiawi, Ia masih satu dengan Allah.-[The Signs of the Times, 2 Agustus 1905, hlm. 10.](#)

[441] Ketika Kristus melewati gerbang surgawi, Ia dinobatkan di tengah-tengah pujian para malaikat. Segera setelah upacara ini selesai, Roh Kudus turun ke atas para murid dalam arus yang deras, dan Kristus sungguh-sungguh dimuliakan, bahkan dengan kemuliaan yang Ia miliki bersama Bapa sejak kekekalan.-[Kisah Para Rasul, 38, 39.](#)

Tetapi meskipun Firman Allah berbicara tentang kemanusiaan Kristus ketika berada di bumi ini, Firman Allah juga berbicara dengan jelas tentang pra-eksistensi-Nya. Firman itu ada sebagai makhluk ilahi, bahkan sebagai Anak Allah yang kekal, di dalam

kesatuan dan keesaan dengan Bapa-Nya. Sejak kekalannya Ia adalah Pengantara perjanjian, Dia yang di dalam-Nya semua bangsa di bumi, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, jika mereka menerimanya, akan diberkati. "Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." Sebelum manusia atau

malaikat diciptakan, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan adalah Allah.-[The Review and Herald, 5 April 1906](#).

Seorang manusia hidup, tetapi hidupnya adalah kehidupan yang diberikan, kehidupan yang akan dipadamkan. "Apakah hidupmu itu? Hidupmu itu hanya uap, yang muncul sebentar saja, lalu lenyap." Tetapi hidup Kristus bukanlah uap; hidup-Nya tidak pernah berakhir, hidup yang sudah ada sebelum dunia dijadikan - [The Signs of the Times, 17 Juni 1897, hal. 5](#).

Sejak zaman kekekalan, Tuhan Yesus Kristus adalah satu dengan Bapa; Ia adalah "gambar Allah," gambar kebesaran dan keagungan-Nya, "cahaya kemuliaan-Nya." - [Desire of Ages, 19](#).

Ia satu dengan Bapa sebelum para malaikat diciptakan - [Roh Nubuat 1:17](#).

Kristus pada dasarnya adalah Allah, dan dalam pengertian yang tertinggi. Ia bersama Allah sejak kekekalan, Allah atas segalanya, diberkati untuk selama-lamanya - [The Review and Herald, 5 April 1906, hlm. 8](#).

Nama Allah, yang diberikan kepada Musa untuk mengungkapkan gagasan tentang kehadiran yang kekal, telah diklaim sebagai nama-Nya oleh Rabi dari Galilea ini. Dia telah menyatakan diri-Nya sebagai Dia yang ada dengan sendirinya, Dia yang telah dijanjikan kepada Israel, "yang kepergian-Nya sudah ada sejak dahulu kala, sejak zaman purbakala." [Mikha 5:2, margin.-Keinginan Zaman, 469, 470](#).

Di dalamnya [Firman Allah] kita dapat belajar tentang apa yang telah ditebus oleh Dia, yang sejak semula setara dengan Bapa - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 13](#).

III. Tiga Pribadi dalam Ketuhanan

Ada tiga orang yang hidup dari trio surgawi; atas nama [442] tiga kuasa besar ini - Bapa, Putra, dan Roh Kudus - mereka yang menerima Kristus melalui iman yang hidup dibaptis, dan kuasa-kuasa ini akan bekerja sama dengan subjek-subjek surgawi yang taat dalam upaya mereka untuk menjalani hidup yang baru di dalam Kristus.-Penginjalan, 615.

Keallahan tergerak oleh belas kasihan kepada umat manusia, dan Bapa, Anak, dan Roh Kudus memberikan diri mereka untuk mengerjakan rencana penebusan.-Counsels on Health, 222.

Mereka yang memberitakan pekabaran malaikat yang ketiga harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya mereka dapat berdiri teguh di pos mereka, di hadapan kecemaran dan kepalsuan, bertarung dalam pertandingan iman yang benar, melawan musuh dengan perkataan, "Ada tertulis." Peliharalah dirimu di mana tiga kuasa besar di surga, Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dapat menjadi kekuatanmu. Kuasa-kuasa ini bekerja bersama orang yang menyerahkan dirinya tanpa syarat kepada Allah. Kekuatan surga berada di bawah perintah orang-orang yang percaya kepada Allah. Orang yang menjadikan Allah sebagai kepercayaannya dibentengi oleh tembok yang tidak dapat ditembus - The Southern Watchman, 23 Februari 1904, hal. 122.

Pengudusan kita adalah karya Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ini adalah penggenapan perjanjian yang telah Allah buat dengan mereka yang mengikatkan diri mereka dengan-Nya, untuk berdiri bersama-Nya, dengan Anak-Nya, dan dengan Roh-Nya dalam persekutuan yang kudus. Sudahkah Anda dilahirkan kembali? Sudahkah Anda menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus? Kemudian bekerjasamalah dengan tiga kuasa besar di surga yang bekerja atas nama Anda. Dengan melakukan hal ini, Anda akan menyatakan kepada dunia prinsip-prinsip kebenaran - The Signs of the Times, 19 Juni 1901.

Para pejabat surgawi yang kekal-Tuhan, dan Kristus, dan Roh Kudus-mempersenjatai mereka [para murid] dengan energi yang lebih besar daripada energi yang fana, ... akan maju bersama mereka dalam pekerjaan itu dan meyakinkan dunia akan dosa.-Evangelism, 616.

Kita harus bekerja sama dengan tiga kuasa tertinggi di surga, yaitu Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dan kuasa-kuasa ini akan

bekerja melalui kita, menjadikan kita pekerja-pekerja bersama dengan Allah.-Evangeliism, 617.

Mereka yang dibaptis dalam nama tritunggal Bapa, Anak, dan Roh Kudus, pada saat mereka memasuki kehidupan Kristen mereka, menyatakan di depan umum bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan Iblis dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi - Testimonies [for the Church 6:91](#).

* * * * *

Lampiran 2-Natur Kristus Selama Inkarnasi

[443]

Catatan -Memiringkan ekspresi kunci di seluruh kompilasi ini dimaksudkan agar mata dapat menangkap secara sekilas poin penting dari setiap paragraf - Editor.

I. Misteri Inkarnasi

Kemanusiaan Putra Allah adalah segalanya bagi kita. Ini adalah rantai emas yang mengikat jiwa kita kepada Kristus, dan melalui Kristus kepada Allah. Hal ini harus menjadi pelajaran bagi kita. Kristus adalah seorang manusia sejati; Dia memberikan bukti kerendahan hati-Nya dengan menjadi seorang manusia. Namun, Dia adalah Allah dalam daging. Ketika kita mendekati topik ini, sebaiknya kita memperhatikan perkataan yang diucapkan Kristus kepada Musa di semak yang menyala, "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus." Kita harus datang ke pelajaran ini dengan kerendahan hati seorang pelajar, dengan hati yang menyesal. Dan pelajaran tentang inkarnasi Kristus adalah ladang yang subur, yang akan memberi hasil bagi para pencari yang menggali lebih dalam kebenaran yang tersembunyi.-
Pembimbing Kaum [Muda, 13 Oktober 1898.](#)

Satu-satunya rencana yang dapat dirancang untuk menyelamatkan umat manusia adalah rencana yang mengharuskan inkarnasi, penghinaan, dan penyaliban Anak Allah, Yang Mahabesar dari surga. Setelah rencana keselamatan disusun, Setan tidak dapat menemukan dasar untuk mendukung pendapatnya bahwa Allah, karena begitu agung, tidak peduli pada makhluk yang begitu tidak berarti seperti manusia.-Tanda-Tanda Zaman, 20 Januari 1890.

Dalam merenungkan inkarnasi Kristus menjadi manusia, kita berdiri di hadapan misteri yang tak terselami, yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia. Semakin kita merenungkannya, semakin menakjubkan hal itu tampak. Betapa lebarnya perbedaan antara keilahian Kristus dengan bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem! Bagaimana kita dapat menjangkau jarak antara Allah yang mahakuasa dan seorang anak yang tak berdaya? Namun, Sang Pencipta alam semesta, Dia yang di dalam diri-Nya terdapat kepenuhan keilahian secara jasmaniah, dinyatakan dalam diri bayi yang tak berdaya di dalam palungan. Jauh lebih tinggi daripada malaikat mana pun, setara dengan Bapa dalam martabat dan

kemuliaan, namun mengenakan jubah kemanusiaan! *Keilahian dan kemanusiaan digabungkan secara misterius, dan manusia dan Allah menjadi satu. Di dalam hal ini*

[444] persatuan itulah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh dalam dosa. Memandang Kristus dalam kemanusiaan, kita memandang Allah, dan melihat di dalam Dia kecerahan cahaya-Nya.

kemuliaan, gambar yang jelas dari pribadi-Nya.-[Tanda-Tanda Zaman, 30 Juli 1896.](#)

Ketika seorang pekerja mempelajari kehidupan Kristus, dan karakter misi-Nya dialami, setiap pencarian yang baru akan menyingkapkan sesuatu yang lebih menarik secara lebih mendalam daripada yang belum terungkap. Topik ini tidak akan pernah ada habisnya. Studi tentang *inkarnasi* Kristus, pengorbanan pendamaian-Nya dan karya pengantaraan-Nya, *akan menggunakan pikiran siswa yang tekun selama waktu masih ada.*" -[Gospel Workers, 251.](#)

Bahwa Allah harus bermanifestasi dalam daging adalah suatu misteri, *dan tanpa pertolongan Roh Kudus kita tidak dapat berharap untuk memahami hal ini.* Pelajaran yang paling merendahkan yang harus dipelajari manusia adalah ketiadaan hikmat manusia, dan kebodohan untuk mencoba, dengan usahanya sendiri yang tidak dibantu, untuk mencari tahu tentang Allah - [The Review and Herald, 5 April 1906.](#)

Apakah natur manusiawi Anak Maria diubah menjadi natur ilahi Anak Allah? Tidak; kedua natur itu secara misterius menyatu dalam satu pribadi-manusia Kristus Yesus. Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan

Ini adalah misteri yang besar, *misteri yang tidak akan sepenuhnya, sepenuhnya dipahami* dalam segala kebesarannya *sampai penerjemahan orang-orang yang telah* ditebus terjadi. Kemudian kuasa dan kebesaran serta kemampuan karunia Allah kepada manusia akan dipahami. Tetapi musuh bertekad bahwa karunia ini akan menjadi begitu misterius sehingga menjadi seperti ketiadaan - [S.D.A. Bible Commentary 5:1113.](#)

Kita tidak dapat menjelaskan misteri besar dari rencana penebusan. Yesus mengambil ke atas diri-Nya sendiri kemanusiaan, agar Ia dapat menjangkau umat manusia; *tetapi kita tidak dapat menjelaskan bagaimana keilahian* mengenakan kemanusiaan. Seorang malaikat tidak akan tahu bagaimana bersimpati kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, tetapi Kristus datang ke dunia dan menanggung segala percobaan kita, dan memikul segala kesedihan kita - [The Review and Herald, 1 Oktober 1889.](#)

II. Penyatuan Ajaib antara Manusia dan Ilahi

Dengan menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kerajaannya, Kristus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar manusia dapat diangkat dari kehinaan mereka dan ditempatkan di tempat yang mulia. Kristus tidak dapat

[telah datang ke bumi ini dengan kemuliaan yang Dia miliki di istana surgawi. Manusia yang berdosa tidak akan mampu menanggung pemandangan itu. Ia menyelubungi keilahian-Nya dengan jubah kemanusiaan, tetapi *Ia tidak berpisah dengan keilahian-Nya*. Juruselamat ilahi-manusiawi, *Dia datang untuk berdiri di tengah-tengah umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa*, untuk berbagi pengalaman mereka sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Agar manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, Dia datang ke bumi ini, dan menjalani kehidupan yang penuh ketaatan." - [Review and Herald, 15 Juni 1905](#).

Di dalam Kristus, *keilahian dan kemanusiaan digabungkan. Keilahian tidak direndahkan menjadi kemanusiaan; keilahian tetap pada tempatnya*, tetapi kemanusiaan dengan bersatu dengan keilahian, bertahan dalam ujian yang paling berat yaitu percobaan di padang gurun. Penguasa dunia ini datang kepada Kristus setelah Ia berpuasa panjang, ketika Ia merasa lapar, dan mengusulkan kepada-Nya untuk memerintahkan batu-batu itu menjadi roti. Tetapi rencana Allah, yang dirancang untuk keselamatan manusia, menetapkan bahwa Kristus harus mengetahui rasa lapar, dan kemiskinan, dan setiap fase pengalaman manusia." - [The Review and Herald, 18 Februari 1890](#).

Semakin kita memikirkan tentang Kristus yang menjadi bayi di dunia ini, semakin menakjubkan hal tersebut. Bagaimana mungkin *bayi yang tak berdaya* di palungan Betlehem itu *tetaplah Anak Allah yang ilahi*? Meskipun kita tidak dapat memahaminya, kita dapat percaya bahwa Dia yang telah menciptakan dunia, demi kita telah menjadi bayi yang tidak berdaya. Meskipun lebih tinggi dari para malaikat, *meskipun sama agungnya dengan Bapa di atas takhta surga, Dia menjadi satu dengan kita*. Di

dalam Dia, Allah dan manusia menjadi satu, dan di dalam kenyataan inilah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh. Memandang Kristus dalam daging, kita memandang Allah dalam kemanusiaan, dan melihat di dalam Dia kecemerlangan kemuliaan ilahi, gambar yang nyata dari Allah Bapa.-Pembimbing [Remaja Putri](#), 21 November 1895.

Tidak seorang pun, yang melihat wajah yang seperti anak kecil, yang bersinar dengan penuh semangat, dapat mengatakan bahwa Kristus sama seperti anak-anak lainnya. Dia adalah Allah yang menjelma menjadi manusia. Ketika didesak oleh para sahabat-Nya untuk melakukan kesalahan, keilahian-Nya bersinar melalui kemanusiaan-Nya, dan Dia menolak dengan tegas. Dalam sekejap Dia membedakan antara yang benar dan yang salah, dan menempatkan dosa dalam terang perintah-perintah Allah, mengangkat hukum Taurat sebagai cermin yang memantulkan cahaya pada yang salah." - The Youth's Instructor, 8 September 1898.

Sebagai anggota keluarga manusia, Dia adalah manusia biasa, tetapi sebagai Allah, Dia adalah sumber kehidupan bagi dunia. Dalam pribadi ilahi-Nya, *Ia dapat saja bertahan dari serangan maut, dan menolak untuk tunduk di bawah kekuasaannya; tetapi Ia dengan sukarela menyerahkan nyawa-Nya, agar dengan demikian Ia dapat memberikan kehidupan dan membawa keabadian Kerendahan hati yang luar biasa! Hal itu membuat para malaikat kagum. Lidah tidak akan pernah bisa menggambarkan imajinasi tidak dapat menerimanya. Firman yang kekal itu setuju untuk menjadi manusia! Allah menjadi manusia! -The Review and Herald, 5 Juli 1887.*

Sang rasul ingin menarik perhatian kita dari diri kita sendiri kepada Sang Pencipta keselamatan kita. Ia menghadirkan di hadapan kita dua natur-Nya, yaitu natur ilahi dan natur manusiawi. *Ia secara sukarela mengambil natur manusia. Itu adalah tindakan-Nya sendiri, dan dengan persetujuan-Nya sendiri. Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Dia tetap sebagai Allah, tetapi Dia tidak menampakkan diri sebagai Allah. Dia menyelubungi demonstrasi keilahian yang telah memerintahkan penyembahan, dan mengundang kekaguman alam semesta akan Allah. Dia adalah Tuhan ketika berada di bumi, tetapi Dia melepaskan diri-Nya dari bentuk Tuhan, dan sebagai gantinya mengambil bentuk dan rupa seorang manusia. Dia berjalan di bumi sebagai seorang manusia. Dia telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Ia telah mengesampingkan kemuliaan dan keagungan-Nya. Ia adalah Allah, tetapi kemuliaan sebagai Allah telah ditanggalkan-Nya untuk sementara waktu. Dia telah menanggung dosa dunia, dan menanggung*

hukuman yang bergulir seperti gunung ke atas jiwa ilahi-Nya. Ia menyerahkan nyawa-Nya sebagai kurban, agar manusia tidak mati untuk selama-lamanya. Ia mati, bukan karena dipaksa untuk mati, tetapi atas kehendak-Nya sendiri.-Ibid.

Apakah natur manusiawi Anak Maria diubah menjadi natur ilahi Anak Allah? Tidak; kedua natur itu secara misterius menyatu dalam satu pribadi - manusia Kristus Yesus. Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan keilahian. *Ketika Kristus disalibkan, itu adalah*

Natur manusiawi-Nya yang mati. Allah tidak tenggelam dan mati; hal itu mustahil terjadi.-Tafsiran [Alkitab S.D.A. 5:1113](#).

III. Mengambil Sifat Manusia Tanpa Dosa

Kristus datang ke bumi, mengambil rupa manusia, dan *berdiri sebagai wakil manusia*, untuk menunjukkan dalam pertentangan dengan Iblis bahwa manusia, *sebagaimana Allah menciptakannya*, terhubung dengan Bapa dan Anak, dapat menaati setiap tuntutan ilahi - [Tanda-tanda Zaman, 9 Juni 1898](#).

Kristus disebut sebagai Adam kedua. Di dalam kemurnian dan kekudusan, terhubung dengan Allah dan dikasihi oleh Allah, *Ia memulai dari tempat Adam yang pertama*. Dengan rela *Ia melewati tanah di mana Adam jatuh*, dan menebus kegagalan Adam - [The Youth's Instructor, 2 Juni 1898](#).

Dalam kepenuhan waktu, Dia akan dinyatakan dalam bentuk manusia. [447]

Dia akan *mengambil posisi-Nya sebagai kepala umat manusia dengan mengambil sifat tetapi bukan keberdosaan manusia*. Di surga terdengar suara, "Penebus akan datang ke Sion, dan kepada mereka yang berbalik dari pelanggaran di Yakub, demikianlah firman Tuhan." - [Tanda-Tanda Zaman, 29 Mei 1901](#).

Ketika Kristus menundukkan kepala-Nya dan mati, Dia membawa pilar-pilar kerajaan Iblis bersama-Nya ke bumi. Ia *mengalahkan Iblis dalam natur yang sama dengan yang di Eden Iblis memperoleh kemenangan*. Musuh dikalahkan oleh Kristus dalam natur kemanusiaan-Nya. Kuasa ke-Allahan Juruselamat tersembunyi. Ia menang dalam natur manusiawi, dengan mengandalkan Allah sebagai sumber kekuatan-Nya. - [Pembimbing Kaum Muda, 25 April 1901](#).

Dalam mengambil ke atas diri-Nya natur manusia dalam kondisi kejatuhannya, *Kristus sama sekali tidak mengambil bagian dalam dosa*. *Dia tunduk pada kelemahan dan kekurangan yang meliputi manusia*, "supaya genaplah yang difirmankan oleh nabi Yesaya: "Dia telah memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita." Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita. Namun Dia "*tidak mengenal dosa*." Dia adalah Anak Domba yang "*tak bercacat dan tak bernoda*." Seandainya Iblis sedikit saja mencoba Kristus untuk berbuat dosa, ia akan

meremukkan kepala Juruselamat. Namun, ia hanya dapat menyentuh tumit-Nya. Seandainya kepala Kristus tersentuh, harapan umat manusia akan

telah binasa. Murka ilahi akan menimpa Kristus sebagaimana murka itu menimpa Adam *Kita seharusnya tidak memiliki keraguan tentang ketidakberdosaan yang sempurna dari natur manusiawi Kristus* - [Komentari Alkitab S.D.A. 5:1131](#).

Berhati-hatilah, sangat berhati-hati dalam cara Anda mendalami natur manusiawi Kristus. *Jangan menempatkan Dia di hadapan orang-orang sebagai seorang manusia yang memiliki kecenderungan dosa*. Ia adalah Adam yang kedua. *Adam pertama diciptakan sebagai makhluk yang murni dan tidak berdosa, tanpa noda dosa di dalam dirinya*; ia adalah gambar Allah. Dia bisa jatuh, dan dia jatuh karena melanggar. Karena dosa, anak cucunya dilahirkan dengan kecenderungan untuk tidak taat. Tetapi Yesus Kristus adalah Anak Tunggal Allah. *Dia mengambil natur manusiawi, dan dicobai dalam segala hal sebagaimana natur manusia dicobai*. Dia bisa saja berdosa; Dia bisa saja jatuh, *tetapi tidak sesaat pun Dia memiliki kecenderungan jahat*. Ia dicobai di padang gurun, *sama seperti Adam dicobai di taman Eden*. - [Komentari Alkitab S.D.A. 5:1128](#).

[448] Anak Allah merendahkan diri-Nya dan mengambil natur manusia setelah umat manusia mengembara selama empat ribu tahun dari Eden, dan dari keadaan semula yang murni dan jujur. Dosa telah memberikan bekas yang mengerikan pada umat manusia selama berabad-abad; dan kemerosotan fisik, mental, dan moral terjadi di seluruh keluarga manusia. *Ketika Adam dicobai oleh si penggoda di Eden, ia tidak memiliki noda dosa Kristus, di padang gurun percobaan, berdiri di tempat Adam untuk menanggung ujian yang tidak dapat ditanggungnya* - [The Review and Herald, 28 Juli 1874](#).

Hindari setiap pertanyaan yang berkaitan dengan kemanusiaan Kristus yang dapat disalahpahami. Kebenaran terletak dekat dengan jalur praduga. *Dalam memperlakukan kemanusiaan Kristus, Anda perlu menjaga dengan ketat setiap pernyataan, agar kata-kata Anda tidak diartikan lebih dari apa yang tersirat, dan dengan demikian Anda kehilangan atau meredupkan persepsi yang jelas tentang kemanusiaan-Nya yang digabungkan dengan keilahian*. Kelahirannya adalah mukjizat Allah *Jangan pernah, dengan cara apa pun, meninggalkan kesan sekecil apa pun dalam pikiran manusia bahwa noda, atau kecenderungan untuk melakukan kecemaran ada pada diri Kristus, atau bahwa Ia dengan cara apa pun menyerah pada kecemaran*. Ia dicobai dalam segala hal seperti halnya manusia

dicobai, namun Ia disebut sebagai "yang kudus". Adalah sebuah misteri yang tidak dapat dijelaskan oleh manusia bahwa Kristus dapat dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tetap tidak berdosa. Ia tidak pernah dicobai, namun Ia tidak berdosa.

inkarnasi Kristus telah dan akan tetap menjadi sebuah misteri. Apa yang telah dinyatakan, adalah untuk kita dan untuk anak-anak kita, *tetapi biarlah setiap manusia diperingatkan dari dasar untuk membuat Kristus menjadi manusia sepenuhnya, yang sama seperti diri kita sendiri, karena hal itu tidak mungkin terjadi* - The S.D.A. Bible [Commentary 5:1128, 1129](#).

Betapa banyak hal yang berlawanan bertemu dan dinyatakan di dalam pribadi Kristus! *Allah yang perkasa, namun seorang anak yang tak berdaya!* Pencipta seluruh dunia, namun, di dalam dunia ciptaan-Nya, sering kali lapar dan letih, dan tanpa tempat untuk meletakkan kepala-Nya! Anak Manusia, namun jauh lebih tinggi dari para malaikat! Setara dengan Bapa, namun keilahian-Nya berpakaian kemanusiaan, *berdiri di atas kepala umat manusia yang telah jatuh*, sehingga manusia dapat ditempatkan di tempat yang mulia! Memiliki kekayaan yang kekal, *namun menjalani kehidupan sebagai orang miskin!* Satu dengan Bapa dalam martabat dan kuasa, namun dalam kemanusiaan-Nya *dicobai dalam segala hal seperti halnya kita dicobai!* Pada saat-saat penderitaan-Nya yang sekarat di atas kayu salib, seorang Penakluk, menjawab permintaan orang berdosa yang bertobat untuk diingat oleh-Nya ketika Dia datang ke dalam kerajaan-Nya - [Tanda-tanda Zaman, 26 April 1905](#).

IV. Kewajiban yang Diasumsikan dari Sifat Manusia

Doktrin inkarnasi Kristus menjadi manusia adalah sebuah misteri, "bahkan misteri yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi." Ini adalah misteri yang agung dan mendalam tentang ke-Allah-an

Kristus tidak membuat orang percaya mengambil natur manusia; Dia benar-benar mengambilnya. Ia benar-benar memiliki natur manusia. "Sama seperti anak-anak mendapat bagian dari darah dan daging, Ia sendiri juga mengambil bagian dalam hal yang sama." Ia adalah Anak Maria; Ia berasal dari keturunan Daud menurut garis keturunan manusia.-Review and Herald, 5 April 1906.

Dia datang ke dunia ini dalam rupa manusia, untuk hidup sebagai manusia di antara manusia. Dia *memikul tanggung jawab sifat manusia*, untuk dibuktikan dan diadili. *Dalam kemanusiaan-Nya, Ia mengambil bagian dalam kodrat ilahi.* Dalam inkarnasi-Nya, Ia memperoleh dalam pengertian yang baru gelar Anak Allah - Tanda-tanda Zaman, 2 Agustus 1905.

Tetapi *Juruselamat kita mengambil rupa manusia, dengan segala kewajibannya. Ia mengambil sifat alamiah manusia, dengan kemungkinan untuk menyerah pada percobaan. Tidak ada yang dapat kita tanggung yang tidak ditanggung-Nya* - The Desire of Ages, 117.

Kristus *menanggung dosa-dosa dan kelemahan umat manusia sebagaimana yang mereka alami ketika Ia datang ke bumi* untuk menolong manusia. Atas nama umat manusia, *dengan kelemahan-kelemahan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa*, Ia harus bertahan menghadapi percobaan-percobaan Iblis di semua titik di mana manusia akan diserang - The Review and Herald, 28 Juli 1874.

Yesus dalam segala hal menjadi sama dengan saudara-saudara-Nya. Dia menjadi manusia, sama seperti kita. Dia lapar, haus dan lelah. Dia dipelihara oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. *Ia mengambil bagian dalam penderitaan manusia, namun Ia tetaplah Anak Allah yang tak bercacat.* Dia adalah Allah yang menjadi

manusia. Karakter-Nya adalah karakter kita - The [Desire of Ages](#), 311.

Natur manusiawi Kristus disamakan dengan natur kita, dan penderitaan lebih dirasakan oleh-Nya; karena *natur rohani-Nya bebas dari segala noda dosa*. Oleh karena itu, kerinduan-Nya untuk melenyapkan penderitaan lebih kuat daripada yang dapat dialami oleh manusia

Anak Allah menanggung murka Allah terhadap dosa. *Semua dosa dunia yang terkumpul ditanggungkan kepada Sang Penanggung Dosa*, Dia yang tidak berdosa, Dia yang hanya dapat menjadi pendamaian bagi dosa, karena Dia sendiri taat. Dia adalah Satu dengan Allah. *Tidak ada noda kecemaran yang ada pada-Nya.*-Tanda-Tanda Zaman, 9 Desember 1897.

Sebagai satu dengan kita, Dia harus menanggung beban kesalahan dan kesengsaraan kita. [450] Dia yang tidak berdosa harus merasakan *rasa malu karena dosa. Setiap dosa, setiap pelanggaran tali pusatnya, setiap nafsu yang menajiskan yang dibawa oleh pelanggaran itu, adalah siksaan bagi roh-Nya* - The [Desire of Ages](#), 111.

Beban dosa-dosa dunia menekan jiwa-Nya, dan wajah-Nya mengekspresikan kesedihan yang tak terkatakan, suatu kesedihan mendalam yang tidak pernah disadari oleh manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia merasakan gelombang kesengsaraan yang luar biasa yang membanjiri dunia. Dia menyadari kekuatan selera yang dimanjakan dan nafsu yang tidak suci yang menguasai dunia - The [Review and Herald](#), 4 Agustus 1874.

Seluruh keadilan telah ditegakkan di dalam pendamaian. Sebagai ganti orang berdosa, *Anak Allah yang tak bercacat menerima hukuman*, dan orang berdosa bebas selama ia menerima dan memeluk Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. Meskipun bersalah, ia dipandang tidak bersalah. Kristus telah memenuhi setiap persyaratan yang dituntut oleh keadilan.-Pembimbing Kaum [Muda](#), 25 April 1901.

Tidak bersalah, *Dia menanggung hukuman bagi mereka yang bersalah. Tak berdosa*, namun menawarkan diri-Nya sebagai pengganti bagi si pelanggar. *Rasa bersalah dari setiap dosa menekan beban berat pada jiwa ilahi Penebus dunia* - [Tanda-tanda Zaman](#), 5 Desember 1892.

Ia telah mengambil ke dalam diri-Nya yang tak berdosa sifat kita yang berdosa, supaya Ia tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai -[Medical Ministry](#), 181.

V. Tergoda pada Semua Poin

Hanya Kristus yang memiliki pengalaman dalam semua kesedihan dan pencobaan yang menimpa manusia. Tidak pernah ada wanita lain yang dilahirkan begitu keras dilanda pencobaan; tidak pernah ada yang menanggung beban dosa dan penderitaan dunia yang begitu berat. Tidak pernah ada wanita lain yang memiliki simpati yang begitu luas atau begitu lembut. Sebagai seorang yang lebih tajam dalam semua pengalaman umat manusia, Dia dapat merasakan tidak hanya untuk, tetapi dengan, setiap orang yang terbebani, dicobai, dan bergumul.-Education, 78.

Allah berada di dalam Kristus dalam rupa manusia, dan menanggung segala cobaan yang menimpa manusia; demi kita, *Ia turut ambil bagian dalam penderitaan dan pencobaan yang menyedihkan yang dialami oleh manusia.*" - [The Watchman, 10 Desember 1907.](#)

Dia "telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita." Iblis siap untuk menyerang-Nya di setiap langkah, melemparkan kepada-Nya godaan-godaan yang paling dahsyat; namun Ia "tidak berbuat dosa dan tipu muslihat pun tidak didapati pada mulut-Nya." "Ia ... telah menderita karena dicobai," *menderita sesuai dengan kesempurnaan*

[451] *kekudusan-Nya.* Tetapi pangeran kegelapan tidak menemukan apa pun di dalam Dia; *tidak ada satu pun pikiran atau perasaan yang merespons pencobaan.*-[Testimonies for the Church 5:422.](#)

Kiranya kita dapat memahami arti penting dari kata-kata, "Kristus telah menderita karena dicobai." Meskipun *Ia bebas dari noda dosa*, kepekaan yang halus dari *sifat-Nya yang kudus membuat kontak dengan kejahatan menjadi sesuatu yang sangat menyakitkan bagi-Nya.* Namun dengan sifat manusiawi yang ada pada-Nya, Dia bertemu dengan si murtadin secara langsung, dan seorang diri menghadapi musuh takhta-Nya. *Bahkan tidak ada satu pikiran pun yang dapat membuat Kristus tunduk pada kuasa pencobaan.* Setan menemukan di dalam hati manusia suatu titik di mana ia dapat

mencengkeramnya; suatu keinginan berdosa yang disenangi, yang melaluinya pencobaannya menyatakan kuasanya. Tetapi Kristus menyatakan tentang diri-Nya sendiri, "*Penguasa dunia ini* datang, dan ia tidak mempunyai *apa-apa di dalam Aku*." Badai pencobaan menerjang-Nya, tetapi semua itu tidak dapat membuat-Nya menyimpang dari kesetiaan-Nya kepada Allah - [The Review and Herald, 8 November 1887](#).

Saya melihat bahwa ada bahaya dalam mendekati topik-topik yang membahas tentang kemanusiaan Putra Allah yang tak terbatas. Ia merendahkan diri-Nya ketika Ia melihat bahwa Ia mengambil rupa seorang manusia, agar Ia dapat memahami kekuatan dari semua pencobaan yang menimpa manusia. *Pada Tidak ada satu kesempatan pun yang menunjukkan respons terhadap berbagai macam pencobaan.* Tidak sekali pun Kristus menginjak tanah Iblis, untuk memberinya kemajuan. Iblis tidak menemukan apa pun di dalam diri-Nya yang mendorongnya untuk maju.

S.D.A. Tafsiran Alkitab 5:1129.

Banyak yang mengklaim bahwa tidak mungkin bagi Kristus untuk dikalahkan oleh pencobaan. Maka Ia tidak mungkin ditempatkan pada posisi Adam; Ia tidak mungkin memperoleh kemenangan yang gagal diperoleh Adam. Jika kita memiliki konflik yang lebih berat dibandingkan dengan Kristus, maka Dia tidak akan mampu menolong kita. Tetapi Juruselamat kita *mengambil manusia, dengan segala kewajibannya.* Dia *mengambil sifat manusia, dengan kemungkinan* untuk menyerah pada *pencobaan.* *Tidak ada yang dapat kita tanggung yang tidak ditanggung-Nya.* Atas nama manusia, Kristus menang dengan menanggung ujian yang paling berat. Demi kita, Ia melakukan pengendalian diri yang lebih kuat daripada rasa lapar dan maut - The [Desire of Ages](#), 117.

VI. Menanggung Dosa dan Kesalahan Dunia

Kristus *menanggung kesalahan atas dosa-dosa dunia*. Kecukupan kita hanya ditemukan di dalam inkarnasi dan kematian Anak Allah. Ia dapat

[452] menderita, karena ditopang oleh keilahian. *Ia dapat bertahan, karena Ia tidak memiliki satu noda ketidaksetiaan atau dosa.*-Pengajar Kaum Muda, 4 Agustus 1898.

Dia [Kristus] mengambil sifat manusia, dan *menanggung kelemahan dan kemerosotan umat manusia* - [The Review and Herald, 28 Juli 1874](#).

Adalah suatu penghinaan yang hampir tak terhingga bagi Anak Allah untuk mengambil natur manusia, bahkan ketika Adam berdiri dalam ketidakbersalahan di Eden. Tetapi *Yesus menerima kemanusiaan ketika umat manusia telah dilemahkan oleh dosa selama empat ribu tahun*. Seperti semua anak Adam, Ia *menerima hasil dari bekerjanya hukum keturunan yang agung*. Apa hasil-hasil ini ditunjukkan dalam sejarah nenek moyang-Nya di bumi. Dia datang dengan keturunan seperti itu untuk berbagi penderitaan dan percobaan dengan kita, dan untuk memberikan *teladan kehidupan yang tidak berdosa kepada kita*.

Iblis di surga telah membenci Kristus karena posisi-Nya di pengadilan Allah. Ia semakin membenci-Nya ketika ia sendiri dilengserkan. Ia membenci Dia yang telah berjanji untuk menebus umat manusia yang berdosa. Namun, ke dalam dunia di mana Iblis mengklaim kekuasaan, Allah mengizinkan Anak-Nya untuk datang, seorang bayi yang tidak berdaya, tunduk *pada kelemahan manusia*. Dia mengizinkan Dia untuk menghadapi bahaya kehidupan yang sama dengan setiap jiwa manusia, untuk bertempur dalam peperangan yang harus dihadapi oleh setiap anak manusia, dengan risiko kegagalan dan kehilangan yang kekal - [The Desire of Ages, 49](#).

Kombinasi yang menakjubkan antara manusia dan Tuhan! Dia *mungkin saja menolong kodrat manusia-Nya untuk bertahan dari*

serangan penyakit dengan mencurahkan dari kodrat ilahi-Nya yang penuh vitalitas dan kekuatan yang tak lekang oleh waktu kepada manusia. Tetapi Dia merendahkan diri-Nya kepada natur manusia. Allah menjadi manusia!

[Review and Herald, 4 September 1900.](#)

Dalam kemanusiaan kita, Kristus menebus kegagalan Adam. Tetapi *ketika Adam diserang* oleh si penggoda, tidak ada satu pun *dampak dosa yang* menyimpannya. Dia berdiri dengan kekuatan kedewasaan yang sempurna, memiliki kekuatan penuh pikiran dan tubuh. Dia dikelilingi dengan kemuliaan

Eden, dan berada dalam persekutuan setiap hari dengan makhluk-makhluk surgawi. *Tidak demikian halnya dengan Yesus ketika Dia memasuki padang gurun untuk menghadapi Iblis. Selama empat ribu tahun umat manusia telah mengalami penurunan kekuatan fisik, kekuatan mental, dan nilai moral; dan Kristus memikul ke atas diri-Nya kelemahan-kelemahan manusia yang merosot.* Hanya dengan cara demikianlah Dia dapat menyelamatkan manusia dari kedalaman yang paling rendah dari kemerosotannya - [The Desire of Ages, 117](#).

Dengan mengenakan jubah kemanusiaan, Anak Allah *turun ke tingkat orang-orang yang ingin Ia selamatkan. Di dalam Dia tidak ada tipu daya atau keberdosaan; Ia senantiasa suci dan tidak tercemar; namun Ia menanggung ke atas diri-Nya [453] natur kita yang berdosa.* Mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, *agar Ia dapat bergaul dengan umat manusia yang telah jatuh,* Ia berusaha untuk mendapatkan kembali bagi manusia apa yang telah hilang dari Adam, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk dunia. Di dalam karakter-Nya sendiri, *Ia memperlihatkan kepada dunia karakter Allah* - [The Review and Herald, 15 Desember 1896](#).

Ia telah menanggalkan jubah kerajaan-Nya, turun dari takhta di surga, dan *merendahkan diri-Nya dengan mengenakan keilahian-Nya dengan kerendahan hati, dan menjadi sama dengan kita, kecuali dalam hal dosa,* supaya kehidupan dan tabiat-Nya dapat menjadi teladan yang dapat ditiru oleh semua orang, sehingga mereka dapat memperoleh karunia yang *sangat berharga, yaitu hidup yang kekal.*" -Pembimbing Kaum [Muda, 20 Oktober 1886](#).

Ia *dilahirkan tanpa noda dosa,* tetapi datang ke dunia dengan cara yang sama seperti keluarga manusia.-Surat [97, 1898](#).

Tidak berbahaya dan tidak tercemar, Dia berjalan di antara orang-orang yang tidak berpikir, yang kasar, yang tidak sopan - [The Desire of Ages, 90](#).

Kristus, yang tidak mengenal sedikit pun noda dosa atau kecemaran, *mengambil sifat kita dalam kondisi yang rusak. Ini adalah perendahan diri yang lebih besar daripada yang dapat dipahami oleh manusia yang terbatas.* Allah telah bermanifestasi dalam daging. Ia merendahkan diri-Nya sendiri. Sungguh suatu subjek yang patut dipikirkan, untuk perenungan yang mendalam dan

sejati-sungguhnya! Begitu agungnya Dia sebagai Yang Mahabesar di surga, namun Dia merendahkan diri-Nya begitu rendah, tanpa kehilangan sedikit pun martabat dan kemuliaan-Nya! Dia membungkuk pada *kemiskinan* dan *kehinaan yang paling dalam* di antara manusia - The [Signs of the Times](#), 9 Juni 1898.

Sekalipun dosa-dosa dunia yang berdosa ditanggungkan kepada Kristus, sekalipun Ia menanggung *kehinaan karena memikul natur kita yang telah jatuh ke dalam dosa*, suara dari sorga menyatakan bahwa Ia adalah *Anak yang Kekal* - The [Desire of Ages](#), 112.

Meskipun Dia *tidak memiliki noda dosa pada karakter-Nya*, namun Dia turun untuk *menghubungkan natur manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan keilahian-Nya*. Dengan mengambil rupa manusia, Dia menghormati kemanusiaan. *Setelah mengambil natur kita yang telah jatuh, Dia menunjukkan seperti apa natur itu nantinya*, dengan menerima penyediaan yang cukup yang telah Dia buat untuknya, dan dengan menjadi bagian dari natur ilahi. **Instruksi Khusus yang Berhubungan dengan Kantor Penelaahan dan Pemberita Injil, dan Pekerjaan di Battle Creek, 13 (26 Mei 1896.**

Dia [Paulus] mengarahkan pikirannya pertama-tama pada posisi yang Kristus tempati di surga, di pangkuan Bapa-Nya; dia menyatakan Dia setelah itu sebagai yang menanggalkan kemuliaan-Nya, dengan sukarela *menundukkan diri-Nya kepada semua penderitaan*.

[454] *kondisi-kondisi alamiah manusia, memikul tanggung jawab seorang hamba*, dan menjadi taat sampai mati, dan kematian yang paling memalukan dan menjijikkan, paling memalukan, dan paling menyedihkan - kematian di atas kayu salib - Testimonies **for the Church 4:458.**

Para malaikat bersujud di hadapan-Nya. Mereka mempersembahkan nyawa mereka. Yesus berkata kepada mereka bahwa Dia akan menyelamatkan banyak orang dengan kematian-Nya, bahwa nyawa seorang malaikat tidak dapat membayar hutang. Hanya nyawa-Nya saja yang dapat diterima oleh Bapa-Nya sebagai tebusan bagi manusia. Yesus juga mengatakan kepada mereka bahwa mereka akan memiliki bagian untuk bertindak, untuk bersama dengan-Nya dan pada waktu yang berbeda menguatkan-Nya; bahwa Ia akan mengambil natur manusia yang jatuh, dan *kekuatan-Nya* tidak akan setara dengan kekuatan mereka; bahwa mereka akan menjadi saksi-saksi atas *penghinaan dan penderitaan-Nya yang besar* - Early **Writings, 150.**

Di tengah-tengah kecemaran, Kristus tetap mempertahankan kemurnian-Nya. Iblis tidak dapat menodai atau merusaknya. Karakter-Nya menunjukkan kebencian yang sempurna terhadap dosa. Kekudusan-Nya itulah yang menggerakkan semua hasrat dunia yang penuh kecemaran untuk melawan-Nya; karena dengan kehidupan-Nya yang sempurna, Ia telah melemparkan ke atas dunia ini suatu cela yang kekal, dan menyatakan kontras antara dosa dan kebenaran yang tak bercela dari Dia yang tidak

mengenal dosa.-Komentari [Alkitab S.D.A.](#), 5:1142.

VII. Ketidakberdosaan yang Sempurna dari Natur Kemanusiaan Kristus

Kita seharusnya tidak memiliki keraguan dalam hal ketidakberdosaan yang sempurna dari natur manusiawi Kristus.

Iman kita haruslah iman yang cerdas, yang memandang kepada Yesus dengan keyakinan yang sempurna, dengan iman yang penuh dan menyeluruh pada korban penebusan. Hal ini sangat penting agar jiwa kita tidak diselimuti oleh kegelapan. *Pengganti yang kudus* ini mampu menyelamatkan sampai tuntas; karena Ia menunjukkan kepada alam semesta yang takjub *kerendahan hati yang sempurna dan lengkap* dalam karakter manusia-Nya, dan *ketaatan yang sempurna kepada semua tuntutan Allah* - [Signs of the Times, 9 Juni 1898](#). Dengan lengan manusiawi-Nya, Kristus merangkul umat manusia, sementara dengan lengan ilahi-Nya, Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas, menyatukan manusia yang terbatas dengan Allah yang tak terbatas. Ia menjembatani jurang pemisah yang telah dibuat oleh dosa, dan menghubungkan bumi dengan surga. *Dalam natur kemanusiaan-Nya, Ia mempertahankan kemurnian karakter ilahi-Nya.* - [Pengajar Kaum Muda, 2 Juni, 1898](#).

Dia tidak ternoda oleh kecemaran, seorang yang asing dengan dosa; namun Dia berdoa, dan itu sering kali dengan tangisan dan air mata yang kuat. Ia berdoa untuk murid-murid-Nya dan untuk diri-Nya sendiri, dengan demikian mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan kita, kelemahan kita, dan kegagalan kita, yang sangat umum terjadi pada umat manusia. Dia adalah seorang pemohon yang perkasa, tidak memiliki nafsu sifat manusiawi kita yang telah jatuh ke dalam dosa, tetapi yang penuh dengan kelemahan, dicobai dalam segala hal sama seperti kita. Yesus menanggung penderitaan yang membutuhkan pertolongan dan dukungan dari Bapa-Nya - [Testimonies for the Church 2:508](#).

Dia adalah saudara dalam kelemahan kita, tetapi tidak memiliki nafsu yang sama. Sebagai Dia yang tidak berdosa, sifat-Nya

menjauhi kejahatan. Dia menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai kebutuhan dan hak istimewa. Ia membutuhkan semua dukungan dan penghiburan ilahi yang lebih kuat yang Bapa-Nya siap untuk berikan kepada-Nya, kepada Dia yang telah, demi kepentingan manusia, meninggalkan sukacita surgawi dan memilih rumah-Nya di dalam dunia yang dingin dan tidak tahu berterima kasih - [Testimonies for the Church 2:202](#).

Doktrin-Nya turun seperti hujan; perkataan-Nya menyaring seperti embun. Di dalam karakter Kristus tercampur keagungan yang belum pernah Allah tunjukkan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan kelemah-lembutan yang belum pernah manusia kembangkan. Belum pernah *ada seorang yang begitu mulia, begitu murni, begitu baik hati, begitu sadar akan sifat ke-Allah-an-Nya; namun begitu sederhana, begitu penuh dengan rencana dan tujuan untuk melakukan kebaikan bagi umat manusia.* Ketika *membenci dosa, Dia menangis dengan penuh belas kasihan atas orang berdosa.* Ia tidak mementingkan diri-Nya sendiri. Keagungan surga membalut diri-Nya dengan kerendahan hati seorang anak. Ini adalah karakter Kristus. [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:422.](#)

Kehidupan Yesus adalah kehidupan yang selaras dengan Allah. Ketika Dia masih kecil, Dia berpikir dan berbicara sebagai seorang anak; tetapi *tidak ada jejak dosa yang merusak gambar Allah di dalam diri-Nya.* Namun, Dia tidak terbebas dari percobaan. Yesus ditempatkan di tempat di mana karakter-Nya akan diuji.

Penting bagi-Nya untuk *senantiasa berjaga-jaga demi menjaga kemurnian-Nya.* Dia *tunduk pada semua konflik yang harus kita hadapi,* agar Dia dapat menjadi teladan bagi kita di masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa - The [Desire of Ages, 71.](#)

Dalam mengambil ke atas diri-Nya natur manusia dalam kondisi kejatuhannya, Kristus sama sekali tidak mengambil bagian dalam dosa. Dia tunduk pada kelemahan dan kekurangan yang meliputi manusia, "supaya genaplah yang difirmankan oleh nabi Yesaya: "Dia telah memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita." Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita. Namun *Dia "tidak mengenal dosa."* Dia adalah Anak Domba yang "tak bercacat dan tak bernoda." ... Kita *tidak perlu ragu-ragu akan kesempurnaan ketidakberdosaan natur manusiawi Kristus.*" - The [Signs of the Times, 9 Juni 1898.](#)

[456] Hanya Kristus yang dapat membuka jalan, dengan memberikan persembahan yang setara dengan tuntutan hukum ilahi. *Ia sempurna, dan tidak tercemar oleh dosa. Ia tidak bercacat dan tidak bercela.* Sejauh mana konsekuensi mengerikan dari dosa tidak akan pernah diketahui, seandainya obat yang disediakan tidak memiliki nilai yang tak terbatas. Keselamatan manusia yang

telah jatuh ke dalam dosa diperoleh dengan harga yang sangat mahal sehingga para malaikat merasa heran, dan tidak dapat sepenuhnya memahami misteri ilahi bahwa Yang Mahatinggi di Surga, yang setara dengan Allah, harus mati untuk umat yang memberontak - [Roh Nubuat 2:11, 12](#).

Demikian pula halnya dengan kusta dosa, yang berakar dalam, mematikan, dan tidak mungkin disembuhkan dengan kekuatan manusia. "Seluruh kepala menjadi sakit dan seluruh hati menjadi lemah. Dari telapak kaki sampai ke kepala tidak ada lagi kesehatan, melainkan hanya luka-luka, memar-memar dan borok-borok yang membusuk." [Yesaya 1:5, 6](#). Tetapi *Yesus, yang datang untuk tinggal di antara manusia, tidak menerima pencemaran*. Kehadiran-Nya memiliki kebajikan yang menyembuhkan bagi orang berdosa - [The Desire of Ages, 266](#).

Yesus melihat sejenak ke tempat kejadian, korban yang gemetar karena malu, para pejabat yang berwajah keras, bahkan tanpa belas kasihan manusia. *Roh-Nya yang suci dan murni menciut melihat pemandangan itu*. Dia tahu untuk tujuan apa kasus ini dibawa kepada-Nya. Dia membaca hati, dan mengetahui karakter dan sejarah hidup setiap orang yang ada di hadirat-Nya Para pendakwa telah dikalahkan. Sekarang, jubah kesucian pura-pura mereka telah ditanggalkan, mereka berdiri, bersalah dan dikutuk, *di hadirat Kemurnian Tak Terbatas* - [The Desire of Ages, 461](#).

VIII. Kristus Mempertahankan Natur Manusia Selamanya

Dalam merendahkan diri-Nya untuk mengambil rupa manusia, Kristus menyatakan karakter yang berlawanan dengan karakter Iblis *Dalam mengambil natur kita, Juruselamat telah mengikatkan diri-Nya kepada umat manusia dengan ikatan yang tidak akan pernah terputus. Melalui masa kekekalan, Dia terhubung dengan kita.* "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." [Yohanes 3:16](#). Dia memberikan-Nya bukan hanya untuk menanggung dosa-dosa kita, dan untuk mati sebagai korban bagi kita; Dia *memberikan-Nya kepada umat yang telah jatuh*. Untuk meyakinkan kita akan nasihat damai sejahtera-Nya yang abadi, Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi bagian dari keluarga manusia, *selamanya untuk mempertahankan sifat kemanusiaan-Nya*. Ini adalah janji bahwa Allah akan menggenapi firman-Nya. "Seorang anak telah lahir untuk *kita*, seorang putera telah diberikan untuk *kita*, dan pemerintahan akan ada di atas bahunya." Allah telah mengambil natur manusia di dalam pribadi Anak-Nya, *dan telah membawa natur yang sama ke dalam surga yang paling tinggi* - [The Desire of Ages, 25](#).

* * * * *

Lampiran 3a-Kurban yang Menggetarkan Hati

[457]

I. Sentralitas Salib Pendamaian

Pengorbanan Kristus sebagai penebusan dosa adalah kebenaran agung yang mengelilingi semua kebenaran lainnya - Gospel Workers, 315.

Itu [*salib*] adalah *pilar utama* yang di atasnya tergantung beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, yang diperuntukkan bagi mereka yang menerima salib itu. Di bawah dan di sekitar salib *Kristus, pilar abadi itu*, dosa tidak akan pernah hidup kembali, atau kesalahan tidak akan pernah bisa mengendalikannya. -[Surat 124, 1900.](#)

Pengorbanan Kristus sebagai penebusan dosa adalah kebenaran agung yang mengelilingi semua kebenaran lainnya. Agar dapat dipahami dan dihargai dengan benar, setiap kebenaran di dalam Firman Allah, dari Kejadian sampai Wahyu, harus dipelajari di dalam terang yang mengalir dari salib Kalvari. Saya mempersembahkan di hadapan Anda monumen agung dan agung dari belas kasihan dan kelahiran kembali, keselamatan dan penebusan, - Putra Allah yang terangkat di atas kayu salib. *Ini harus menjadi dasar dari setiap khotbah yang diberikan oleh para pemangku jawatan kita.* -[Gospel Workers, 315.](#)

Salib Kalvari menantang, dan pada akhirnya akan mengalahkan semua kekuatan duniawi dan neraka. *Di salib semua pengaruh berpusat, dan dari salib itu semua pengaruh keluar. Salib adalah pusat daya tarik yang agung, karena di atasnya Kristus menyerahkan nyawa-Nya bagi umat manusia.* Pengorbanan ini dipersembahkan dengan tujuan untuk memulihkan manusia kepada kesempurnaannya yang semula; ya, bahkan lebih. Korban ini dipersembahkan untuk memberikan kepadanya suatu perubahan karakter yang menyeluruh, yang menjadikannya lebih dari sekadar seorang penakluk

Jika salib tidak menemukan pengaruh yang mendukungnya, salib akan menciptakan pengaruh. Melalui generasi demi generasi, kebenaran untuk saat ini dinyatakan sebagai kebenaran

masa kini. *Kristus di kayu salib adalah perantara di mana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, dan kebenaran*
[458] *dan perdamaian saling mencium satu sama lain. Inilah sarana yang dapat menggerakkan dunia.*-Naskah 56, 1899.

Ada satu kebenaran utama yang harus selalu ada di dalam pikiran kita dalam pencarian Kitab Suci-Kristus dan Dia yang disalibkan. Setiap kebenaran lainnya ditanamkan dengan pengaruh dan kuasa yang sesuai dengan hubungannya dengan tema ini. Hanya di dalam terang saliblah kita dapat

melihat karakter yang agung dari hukum Allah. Jiwa yang mati karena dosa dapat dikaruniai kehidupan hanya melalui karya yang dikerjakan di atas kayu salib oleh Sang Pencipta keselamatan kita - Naskah [31, 1890](#).

Tergantung di kayu salib, Kristus adalah Injil Inilah pesan kita, argumen kita, doktrin kita, peringatan kita bagi yang tidak sabar, penghiburan kita bagi yang berduka, pengharapan bagi setiap orang percaya. Jika kita dapat membangkitkan minat dalam pikiran manusia yang akan membuat mereka mengarahkan pandangan mereka kepada Kristus, kita dapat menyingkir, dan meminta mereka untuk terus mengarahkan pandangan mereka kepada Anak Domba Allah - Naskah [49, 1898](#).

Kumpulkanlah pernyataan-pernyataan afirmatif yang paling kuat mengenai *pendamaian yang dibuat oleh Kristus bagi dosa-dosa dunia. Tunjukkanlah pentingnya penebusan ini* - Penginjilan, [187](#).

Fakta bahwa para sahabat Kristus dalam *penyaliban-Nya* ditempatkan di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya adalah hal yang penting; *salib-Nya ditempatkan di tengah-tengah dunia* - Naskah [52, 1897](#).

Kristus dan Dia yang disalibkan, adalah pesan yang Allah ingin agar para hamba-Nya menyuarakan ke seluruh penjuru dunia. Hukum Taurat dan Injil kemudian akan disajikan sebagai satu kesatuan yang sempurna - [The Review and Herald, 29 September 1896](#).

Jangan pernah menyampaikan khotbah, atau pengajaran Alkitab dalam bidang apa pun, tanpa mengarahkan para pendengarnya kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Yohanes 1:29. Setiap doktrin yang benar menjadikan Kristus sebagai pusatnya, setiap ajaran menerima kekuatan dari firman-Nya - Testimonies, jilid 6, hal. 54.

Menghilangkan salib dari diri orang Kristen sama saja dengan menghapus matahari dari langit. Salib membawa kita dekat dengan Allah, mendamaikan kita dengan-Nya Tanpa salib, manusia tidak dapat bersatu dengan

Bapa. *Di atasnya bergantung setiap pengharapan kita* - [Kisah Para Rasul, 209, 210](#).

Studi tentang inkarnasi Kristus, pengorbanan pendamaian-Nya, dan karya pengantaraan-Nya, akan menggunakan pikiran murid yang tekun selama waktu masih ada - [Gospel Workers, 251](#).

Kristus yang disalibkan karena dosa-dosa kita, Kristus yang bangkit

*dari antara orang mati, Kristus [459]
naik ke tempat tinggi, adalah ilmu keselamatan yang harus kita
pelajari dan ajarkan - Testimonies for the Church 8:287.*

Tidak ada satu pun khotbah yang boleh disampaikan tanpa menghadirkan Kristus dan Dia yang disalibkan sebagai fondasi Injil - Testimonies for the Church 4:394.

Kita harus menjadi eksponen dari kemampuan darah Kristus, yang olehnya dosa-dosa kita telah diampuni - Testimonies for the Church 6:82.

Ilmu pengetahuan terlalu terbatas untuk memahami penebusan; *rencana penebusan* yang sangat mengerikan dan mengagumkan ini *begitu luas jangkauannya sehingga filsafat tidak dapat menjelaskannya*; hal ini akan selalu menjadi misteri yang tidak dapat dipahami oleh akal budi yang paling dalam sekalipun. Jika hal ini dapat dijelaskan oleh kebijaksanaan yang terbatas, maka ia akan kehilangan kesucian dan martabatnya. *Adalah sebuah misteri bahwa Dia yang setara dengan Bapa yang kekal harus merendahkan diri-Nya sendiri untuk menderita kematian yang kejam di kayu salib untuk menebus manusia; dan adalah sebuah misteri bahwa Allah begitu mengasihi dunia sehingga mengizinkan Putra-Nya untuk melakukan pengorbanan yang agung ini.*" - [The Signs of the Times, 24 Oktober 1906.](#)

Ini adalah tujuan Iblis yang telah dipelajari untuk mencegah jiwa-jiwa agar tidak percaya kepada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan mereka, karena darah Kristus yang menyucikan dari segala dosa hanya berkhasiat bagi mereka yang percaya kepada jasa-Nya." - [Gospel Workers, 162.](#)

II. Pendamaian Kurban yang Sempurna yang Dilakukan di Atas Kayu Salib

Dia [Kristus] memasang salib di antara langit dan bumi, dan *ketika Bapa melihat pengorbanan Anak-Nya*, Dia bersujud di hadapannya *untuk mengakui kesempurnaannya*. "Sudah cukup," kata-Nya. "*Pendamaian telah sempurna.*"-[The Review and Herald, 24 September 1901](#).

Tipe bertemu dengan antitipe dalam kematian Kristus, Anak Domba yang disembelih untuk dosa-dosa dunia. Imam Besar kita yang agung telah memberikan satu-satunya pengorbanan yang bernilai bagi keselamatan kita. *Ketika Dia mempersembahkan diri-Nya di kayu salib, pendamaian yang sempurna telah dibuat untuk dosa-dosa umat manusia*. Kita sekarang berdiri di pelataran luar, menantikan dan mencari pengharapan yang penuh berkat itu, yaitu penampakan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang penuh kemuliaan.-[Tanda-Tanda Zaman, 28 Juni 1899](#).

Imam Besar kita yang agung telah menyempurnakan persembahan korban dari diri-Nya sendiri *ketika Ia menderita tanpa pintu gerbang*. *Kemudian pendamaian yang sempurna dibuat untuk dosa-dosa umat*. Yesus adalah Pembela kita, Imam Besar kita.

Imam, Pengantara kami. Oleh karena itu, posisi kita saat ini adalah seperti

[460]

orang Israel, berdiri di pelataran luar, menunggu dan mencari pengharapan yang penuh berkat itu, yaitu penampakan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang penuh kemuliaan.-[Naskah 128, 1897](#).

Waktunya telah tiba bagi alam semesta Surga untuk menerima Raja mereka. Para malaikat, kerub dan serafim, sekarang akan berdiri di hadapan salib *Bapa menerima Sang Anak*. Tidak ada bahasa yang dapat menyampaikan sukacita Surga atau ungkapan kepuasan dan kegembiraan Allah atas Anak-Nya yang tunggal *ketika Ia melihat penyelesaian penebusan* - [Tanda-tanda Zaman, 16 Agustus 1899](#).

Bapa menunjukkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada Kristus, yang telah membayar tebusan kita dengan darah-Nya, dengan menerima dan menyambut para sahabat Kristus sebagai sahabat-Nya. Ia puas dengan *pendamaian* yang telah dilakukan. *Ia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan pengantaraan Putra-Nya* - Testimonies [for the Church 6:364](#).

Bapa memberikan segala hormat kepada Anak, mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Ia menyatakan keagungan-Nya

sukacita dan kegembiraan dalam menerima Dia yang Tersalib dan memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan. Dan semua kemurahan yang telah Ia tunjukkan kepada Anak-Nya dalam penerimaan-Nya akan pendamaian yang agung ditunjukkan kepada umat-Nya.... Allah mengasihi mereka seperti Ia mengasihi Anak-Nya.... *Meterai Surga telah dibubuhkan pada pendamaian Kristus. Pengorbanan-Nya dalam segala hal memuaskan.*-Tanda-Tanda Zaman, 16 Agustus 1899.

Pengorbanan Kristus sudah cukup; Ia telah memberikan persembahan yang utuh dan berkhasiat kepada Allah; usaha manusia tanpa jasa Kristus, tidak ada gunanya.-The Review and Herald, 19 Agustus 1890 (24 Maret, 1896).

Sebagaimana pengorbanan atas nama kita telah sempurna, demikian pula pemulihan kita dari kecemaran dosa haruslah sempurna - Ministry of Healing, 451.

Kematian-Nya di kayu salib Kalvari adalah puncak dari kehinaan-Nya. Karya-Nya sebagai penebus melampaui konsepsi yang terbatas. Hanya mereka yang telah mati bagi diri sendiri, yang hidupnya disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah, yang dapat memiliki konsepsi apa pun tentang kesempurnaan persembahan yang dibuat untuk menyelamatkan umat manusia yang telah jatuh.

III. Prasyarat Inkarnasi untuk Pengorbanan Pendamaian

Kristus telah membeli dunia dengan memberikan tebusan untuknya, dengan mengambil natur manusia. Ia bukan hanya persembahan, tetapi Ia sendiri adalah Sang Penebus. Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan secara sukarela mengambil natur manusiawi ke dalam diri-Nya, sehingga memungkinkan untuk mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai tebusan - Naskah 92, 1899.

Tidak ada satu pun dari para malaikat yang dapat menjadi jaminan bagi umat manusia: hidup mereka adalah milik Allah; mereka tidak dapat menyerahkannya. Para malaikat semuanya memikul kuk ketaatan. Mereka adalah utusan-utusan yang ditunjuk oleh Dia yang adalah penguasa seluruh Surga. Tetapi *Kristus setara dengan Allah, tidak terbatas dan mahakuasa. Dia dapat membayar tebusan untuk kebebasan manusia. Ia adalah Anak yang kekal dan berdiri sendiri, yang tidak pernah ditimpak; dan ketika Allah bertanya, "siapakah yang akan Kuutus?" Ia dapat menjawab, "Inilah Aku; utuslah Aku." Ia dapat menjanjikan diri-Nya sendiri untuk menjadi jaminan bagi manusia; karena Ia dapat mengatakan apa yang tidak dapat dikatakan oleh malaikat tertinggi, -Aku berkuasa atas nyawa-Ku sendiri, "kuasa untuk meletakkannya, dan*

... kekuatan untuk menerimanya lagi."-Instruktur Pemuda, 21 Juni 1900. Manusia tidak dapat menebus manusia. Kondisinya yang berdosa dan jatuh ke dalam dosa akan menjadikannya persembahan yang tidak sempurna, sebuah korban penebusan yang nilainya lebih rendah daripada Adam sebelum kejatuhannya. Allah telah menciptakan manusia yang sempurna dan benar, dan setelah pelanggaran-pelanggarannya tidak ada lagi korban yang dapat diterima oleh Allah untuknya, kecuali jika korban yang dipersembahkan itu nilainya lebih tinggi.

kepada manusia sebagaimana Ia berada dalam keadaan-Nya yang sempurna dan tidak berdosa.

Anak Allah yang ilahi adalah satu-satunya korban yang bernilai cukup untuk memenuhi tuntutan hukum Allah yang sempurna. Para malaikat tidak berdosa, tetapi nilainya lebih kecil daripada hukum Allah. Mereka tunduk kepada hukum. Mereka adalah utusan-utusan untuk melakukan kehendak Kristus, dan di hadapan-Nya mereka tunduk. Mereka adalah makhluk ciptaan, dan dalam masa percobaan. Kepada Kristus tidak ada persyaratan yang dibebankan. Ia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya, dan mengambilnya kembali. Tidak ada kewajiban yang dibebankan kepada-Nya untuk melakukan pekerjaan pendamaian. Itu adalah sebuah pengorbanan sukarela yang Ia lakukan. Hidup-Nya cukup berharga untuk menyelamatkan manusia dari kondisinya yang telah jatuh ke dalam dosa - Roh Nubuat 2:9, 10 (1877 ed.).

IV. Kristus yang Tak Bernoda adalah Persembahan yang Sempurna

Kristus tidak dapat melakukan pekerjaan ini jika Dia tidak memiliki *pribadi yang tidak bercacat*. Hanya Dia yang adalah *kesempurnaan yang dapat sekaligus menjadi penanggung dosa dan pengampun dosa*. Dia berdiri di hadapan jemaat yang telah ditebus-Nya sebagai jaminan atas dosa-dosa mereka yang terbebani dan ternoda oleh dosa, *tetapi dosa-dosa merekalah yang ditanggung-Nya*. *Sepanjang hidup-Nya yang penuh dengan penghinaan dan penderitaan, sejak Ia dilahirkan sebagai bayi di Betlehem hingga Ia tergantung di kayu salib Kalvari, dan berseru dengan suara yang mengguncang alam semesta, "Sudah selesai", Juruselamat itu suci dan tak bercacat - Manuskrip 165, 1899.*

Kristus tidak berdosa, jika tidak demikian, maka kehidupan-Nya sebagai manusia dan

[462] *kematian di kayu salib tidak akan lebih berharga dalam memberikan anugerah bagi orang berdosa daripada kematian manusia lainnya. Ketika Ia mengambil ke atas diri-Nya kemanusiaan, itu adalah kehidupan yang diambil ke dalam persatuan dengan Allah. Ia dapat menyerahkan nyawa-Nya sebagai Imam dan juga korban. Ia memiliki kuasa untuk meletakkannya dan mengambilnya kembali. Ia mempersembahkan diri-Nya tanpa noda kepada Allah - Naskah 92, 1899.*

Ketika Dia mengucapkan seruan "Sudah selesai," Kristus tahu bahwa peperangan telah dimenangkan. Sebagai seorang penakluk moral, Ia menancapkan panji-panji-Nya di tempat yang tinggi dan kekal. Tidakkah ada sukacita di antara para malaikat? *Tidak ada seorang anak laki-laki, tidak ada seorang anak perempuan Adam, tetapi sekarang dapat berpegang pada jasa-jasa Anak Allah yang tak bercela, dan berkata, Kristus telah mati bagiku. Ia adalah Juruselamatku.-Naskah 111, 1897.*

Sebagai penanggung dosa, imam dan wakil manusia di

hadapan Allah, Dia [Kristus] masuk ke dalam kehidupan umat manusia, menanggung daging dan darah kita. Kehidupan itu ada di dalam aliran darah yang hidup dan vital, yang mana darah itu diberikan untuk kehidupan dunia. *Kristus telah melakukan penebusan yang sempurna, memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi kita. Dia lahir tanpa noda dosa, tetapi datang ke dunia dengan cara yang sama seperti keluarga manusia. Dia tidak hanya memiliki kemiripan dengan tubuh manusia, tetapi Dia mengambil sifat manusia, mengambil bagian dalam kehidupan manusia. Menurut hukum yang diberikan Kristus sendiri, warisan yang hilang ditebus oleh kerabat terdekat. Yesus Kristus menanggalkan jubah kerajaan-Nya, jubah kebangsawanan-Nya*

mahkota, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi umat manusia, agar dengan mati dalam kemanusiaan Ia dapat menghancurkan dia yang berkuasa atas maut. Ia tidak dapat melakukan hal ini sebagai Allah, tetapi dengan datang sebagai manusia, Kristus dapat mati. Dengan kematian, Ia mengalahkan maut. Kematian Kristus telah memikul maut yang memiliki kuasa maut, dan membuka pintu-pintu kubur bagi semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka." - Surat 97, 1898.

V. Kesalahan dan Hukuman Dialihkan ke Pengganti

Dalam kematian-Nya di kayu salib, Ia memindahkan kesalahan dari pribadi si pelanggar kepada pribadi Sang Pengganti ilahi, melalui iman kepada-Nya sebagai Penebus pribadinya. Dosa-dosa dunia yang berdosa, yang dalam gambarannya digambarkan sebagai "merah seperti kirmizi", diperhitungkan kepada Sang Penjamin Ilahi - Naskah 84a, 1897.

Anak Allah yang kudus tidak memiliki dosa atau kesedihan yang harus ditanggung-Nya sendiri: Ia menanggung kesengsaraan orang lain, karena padaNya ditimpakan kesalahan kita semua. Melalui simpati ilahi, Ia menghubungkan diri-Nya dengan manusia, dan sebagai wakil dari umat manusia, Ia tunduk untuk diperlakukan sebagai orang yang melanggar. Dia melihat ke dalam jurang kesengsaraan yang terbuka bagi kita karena dosa-dosa kita, dan mengusulkan untuk menjembatani jurang keterpisahan manusia dengan Allah - Bible Echo and Signs of the Times, 1 Agustus 1892.

Ia diliputi kengerian karena melihat karya yang mengerikan yang telah dibuat oleh dosa. *Beban rasa bersalah-Nya, karena pelanggaran manusia terhadap hukum Bapa, begitu besar sehingga natur manusia tidak mampu memikulnya. Penderitaan para martir tidak dapat dibandingkan dengan penderitaan Kristus. Kehadiran ilahi menyertai mereka dalam penderitaan mereka, tetapi wajah Bapa tersembunyi dari Putra-Nya yang terkasih. -Ibid.*

Di Taman Getsemani, *Kristus menderita sebagai pengganti manusia, dan natur manusiawi Anak Allah terhuyung-huyung di bawah kengerian yang mengerikan dari rasa bersalah karena dosa*

Kuasa yang menjatuhkan *keadilan retributif kepada pengganti dan penjamin manusia*, adalah kuasa yang menopang dan menjunjung tinggi Dia yang menderita di bawah beban murka yang luar biasa yang akan menimpa dunia yang berdosa. *Kristus menderita kematian yang dijatuhkan kepada para pelanggar hukum Allah. -Naskah 35, 1895.*

Apa yang menopang Anak Allah dalam pengkhianatan dan pencobaan-Nya? Ia melihat kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas. *Dia* menangkap pemandangan kekekalan dan *melihat kebahagiaan dari mereka yang melalui penghinaan-Nya akan menerima pengampunan dan hidup yang kekal.* Dia tertikam oleh karena pelanggaran mereka, diremukkan oleh karena kejahatan mereka. Ia telah menanggung penderitaan dan kesengsaraan mereka.

ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi mereka ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya mereka menjadi sembuh. Telinga-Nya menangkap teriakan orang-orang yang ditebus. *Ia mendengar orang-orang yang ditebus menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba - Testimonies for the Church 8:43, 44.*

VI. Kristus sebagai Persembahan Kurban dan Imam yang Menahbiskan

Kecukupan Kristus yang tak terbatas ditunjukkan dengan Dia menanggung dosa-dosa seluruh dunia. *Dia menempati posisi ganda sebagai pemberi persembahan dan persembahan, imam dan korban.* Ia kudus, tidak berdosa, tidak tercemar, dan terpisah dari orang-orang berdosa. "Penguasa dunia ini datang," kata-Nya, "dan ia tidak menemukan apa pun di dalam Aku." Ia adalah Anak Domba yang tak bercacat dan tak bernoda.-Surat 192, 1906.

Sebagaimana imam besar menanggalkan jubah kepausan-Nya yang indah, dan memimpin dengan jubah linen putih seorang imam biasa, *demikian pula Kristus mengosongkan diri-Nya, dan mengambil rupa seorang hamba, dan mempersembahkan kurban, diri-Nya sendiri sebagai imam, diri-Nya sendiri sebagai korban* - *The Southern Watchman*, 6 Agustus 1903.

VII. Salib Pusat di dalam Pendamaian

[464]

Salib harus menduduki tempat utama karena salib *adalah sarana penebusan manusia* dan karena pengaruh yang diberikannya pada setiap bagian dari pemerintahan ilahi - Testimonies [for the Church 6:236](#). Pendamaian Kristus bukanlah sekadar cara yang terampil untuk mengampuni dosa-dosa kita; ini *adalah obat ilahi untuk menyembuhkan pelanggaran* dan memulihkan kesehatan rohani. *Ini adalah cara yang ditetapkan oleh surga yang dengannya kebenaran Kristus tidak hanya dapat diberikan kepada kita, tetapi juga kepada di dalam hati dan karakter kita.*-Surat [406, 1906](#).

Tanpa penumpahan darah, tidak ada pengampunan dosa. *Dia harus menderita penderitaan kematian di depan umum di atas kayu salib, supaya kesaksian tentang hal itu dapat disaksikan tanpa ada keraguan sedikit pun.*-Naskah [101, 1897](#).

Adam mendengarkan perkataan si penggoda, dan menyerah pada godaannya, lalu jatuh ke dalam dosa. *Mengapa hukuman mati tidak langsung diberlakukan dalam kasusnya - karena ada tebusan.* Anak Tunggal Allah secara sukarela menanggung dosa manusia ke atas diri-Nya sendiri, dan mengadakan pendamaian bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Tidak akan ada *pengampunan dosa jika penebusan ini tidak dilakukan.* Seandainya Allah mengampuni dosa Adam tanpa penebusan, maka dosa akan diabadikan, dan akan diabadikan dengan keberanian yang tidak terkendali - The [Review and Herald, 23 April 1901](#).

Di dalam konsili-konsili di surga, *salib ditahbiskan sebagai sarana pendamaian.* Ini adalah *sarana Allah untuk memenangkan manusia* bagi-Nya. Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan bahwa di dalam kemanusiaan, Ia dapat menaati hukum Allah yang kudus - Naskah [165, 1899](#).

Kristus memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban penebusan untuk menyelamatkan dunia yang terhilang - Testimonies [for the](#)

Church 8:208.

VIII. Ketentuan Pendamaian Merangkul Seluruh Umat Manusia

Penebusan Kristus mencakup seluruh keluarga manusia. Tidak seorang pun, tinggi atau rendah, kaya atau miskin, merdeka atau budak, yang tidak termasuk dalam rencana penebusan - Surat 106, 1900.

Kristus menderita di luar gerbang Yerusalem, karena Kalvari berada di luar tembok kota. Hal ini untuk menunjukkan bahwa Dia mati, bukan untuk orang Ibrani saja, tetapi untuk seluruh umat manusia. Ia menyatakan kepada dunia yang telah jatuh bahwa Ia adalah Penebus mereka, dan mendorong mereka untuk menerima keselamatan yang Ia tawarkan - The Watchman, 4 September 1906.

Ketika imam besar memercikkan darah hangat ke atas kursi belas kasihan sementara awan dupa yang harum naik ke hadapan Tuhan, demikianlah yang terjadi,

[465] sementara kita mengakui dosa-dosa kita dan memohon kemampuan darah penebusan Kristus, doa-doa kita akan naik ke surga, harum dengan jasa-jasa karakter Juruselamat kita. Terlepas dari ketidaklayakan kita, kita harus ingat bahwa ada Dia yang dapat menghapus dosa, dan yang bersedia dan ingin menyelamatkan orang berdosa. *Dengan darah-Nya sendiri Dia membayar hukuman bagi semua orang yang berbuat salah - The Review and Herald, 29 September 1896.*

Yesus menolak [setelah kebangkitan] untuk menerima penghormatan dari umat-Nya sampai Dia memiliki kepastian bahwa *pengorbanan-Nya* diterima oleh Bapa. Ia naik ke istana surgawi, dan dari Allah sendiri Ia mendengar jaminan bahwa *penebusan-Nya* bagi dosa-dosa manusia telah cukup, sehingga melalui darah-Nya semua orang dapat memperoleh hidup yang kekal- *The Desire of Ages, 790.*

Dosa-dosa umat dipindahkan secara figur kepada imam yang memimpin, yang menjadi pengantara bagi umat. Imam itu sendiri tidak dapat menjadi korban penghapus dosa, dan mengadakan

pendamaian dengan nyawa-Nya, karena ia juga adalah orang berdosa. Oleh karena itu, alih-alih menderita kematian, ia menyembelih seekor anak domba yang tidak bercacat; hukuman dosa dipindahkan kepada binatang yang tidak berdosa, yang dengan demikian menjadi penggantinya, dan melambangkan persembahan yang sempurna dari Yesus Kristus. Melalui darah korban ini, *manusia menantikan dengan iman darah*

Kristus yang akan menebus dosa-dosa dunia.-Tanda-Tanda Zaman,
14 Maret 1878.

IX. Berbagai Hasil dari Pendamaian

Pendamaian Kristus memeteraikan selamanya perjanjian anugerah yang kekal. Itu adalah penggenapan dari setiap syarat yang menjadi dasar bagi Allah untuk menanggukkan komunikasi kasih karunia yang bebas kepada keluarga manusia. Setiap penghalang kemudian diruntuhkan yang menghalangi penggenapan yang paling bebas dari pelaksanaan anugerah, belas kasihan, damai sejahtera dan kasih kepada yang paling berdosa dari umat Adam - Naskah 92, 1899.

Demi kita, Dia mati di kayu salib Kalvari. Dia telah membayar harganya. *Keadilan telah dipuaskan. Mereka yang percaya kepada Kristus, mereka yang menyadari bahwa mereka adalah orang-orang berdosa, dan bahwa sebagai orang-orang berdosa mereka harus mengakui dosa-dosa mereka, akan menerima pengampunan yang penuh dan cuma-cuma.*-Surat 52, 1906.

Karena pelanggaran manusia telah terpisah dari Allah, persekutuan antara mereka telah terputus, tetapi Yesus Kristus telah mati di kayu salib di Kalvari, memikul di dalam tubuh-Nya dosa-dosa seluruh dunia, dan jurang pemisah antara surga dan bumi telah dijembatani oleh salib itu. Kristus menuntun manusia ke jurang itu, dan menunjuk ke jembatan yang melaluinya, dan berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, dan

[memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Tuhan memberi kita masa percobaan untuk membuktikan apakah kita akan setia kepada-Nya atau tidak - Naskah 21, 1895.

Pengorbanan penebusan yang dilihat melalui iman membawa damai sejahtera dan ketenangan serta pengharapan bagi jiwa yang gemetar karena terbebani oleh rasa bersalah. Hukum Allah adalah pendeteksi dosa, dan ketika orang berdosa tertarik kepada Kristus yang sedang sekarat, ia melihat karakter dosa yang menyedihkan, dan bertobat serta berpegang pada obatnya, yaitu Anak Domba

Allah, yang menghapuskan dosa dunia." - [Review and Herald, 2 September 1890](#).

Dengan demikian, melalui penyaliban Kristus, manusia diperdamaikan dengan Allah. Kristus mengadopsi orang-orang yang terbuang, dan mereka menjadi perhatian khusus-Nya, anggota keluarga Allah, karena mereka telah menerima Putra-Nya sebagai Juruselamat mereka. Kepada mereka diberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus. Mereka memperoleh sebuah pengetahuan yang cerdas tentang siapa Kristus bagi mereka dan tentang

berkat-berkat yang dapat mereka terima sebagai anggota keluarga Tuhan. Dan dalam kerendahan hati-Nya yang tak terbatas, Allah berkenan berdiri di hadapan mereka dalam hubungan sebagai Bapa.-Surat 255, 1904.

Dunia tidak mengakui bahwa, dengan harga yang tak terhingga, *Kristus telah membeli umat manusia*. Mereka tidak mengakui bahwa melalui penciptaan dan penebusan, *Dia memiliki klaim yang adil atas setiap manusia*. Tetapi sebagai Penebus umat manusia yang telah jatuh, *Ia telah diberi akta kepemilikan, yang memberikan hak kepada-Nya untuk mengklaim mereka sebagai milik-Nya*.-Surat 136, 1902.

Kristus menjanjikan diri-Nya sendiri untuk menjadi pengganti dan penjaminnya, dengan memberikan ujian kedua kepada manusia. Ketika manusia melanggar ajaran Yehuwa yang terkecil sekalipun, itu adalah ketidaktaatan yang sama saja dengan ujian yang lebih besar. Namun, betapa besar kasih karunia, belas kasihan, dan kasih yang diberikan! Keilahian Kristus telah menanggung dosa-dosa orang yang melanggar. *Tebusan ini berada di atas dasar yang kokoh; damai sejahtera yang dijanjikan ini adalah untuk hati yang menerima Yesus Kristus*. Dan dengan *menerima Dia dengan iman, kita diberkati dengan segala berkat rohani di dalam Kristus* - Naskah 114, 1897.

Kristus menerima luka kematian-Nya, yang merupakan piala kemenangan-Nya, dan kemenangan semua orang yang percaya kepada-Nya. Luka-luka ini memusnahkan kuasa Iblis atas setiap orang yang setia dan percaya kepada Yesus Kristus. Melalui penderitaan dan kematian Kristus, manusia yang telah jatuh karena dosa Adam, melalui penerimaan mereka akan Kristus dan iman kepada-Nya, diangkat menjadi ahli waris keabadian dan beban kemuliaan yang kekal. *Gerbang-gerbang surgawi Surga dibukakan bagi para penghuni dunia yang telah jatuh ini*. [467] Melalui iman kepada kebenaran Kristus, para pemberontak terhadap hukum Allah dapat berpegang pada Yang Tak Terbatas, dan menjadi bagian dari hidup yang kekal.-Surat 103, 1894.

"Dan Aku, jika Aku ditinggikan, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku. Ini dikatakan-Nya, yang menandakan kematian apa yang akan dialami-Nya." Ini adalah krisis dunia. Jika Aku menjadi pendamaian bagi dunia, maka dunia akan diterangi. Gambar Allah yang telah dirusak akan direproduksi dan

dipulihkan, dan *sebuah keluarga orang-orang kudus yang percaya pada akhirnya akan mendiami rumah surgawi*. Inilah hasil dari penyaliban Kristus dan *pemulihan dunia*.-Naskah 33, 1897.

Tebusan kita telah dibayar oleh Juruselamat kita. Tidak seorang pun perlu diperbudak oleh Iblis. *Kristus berdiri di hadapan kita sebagai teladan ilahi*,

Penolong kita yang maha *kuasa*. Kita telah dibeli dengan harga yang tidak mungkin dihitung. Siapakah yang dapat mengukur kebaikan dan belas kasihan dari kasih yang menebus?" -Manuskrip 76, 1903.

Allah bersaksi tentang *karya penebusan yang agung* dalam memerdamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri, dengan memberikan kepada para pengikut Kristus pemahaman yang benar tentang kerajaan yang sedang Ia dirikan di bumi, yang fondasinya telah diletakkan oleh tangan-Nya sendiri.

Bapa memberikan segala hormat kepada Anak-Nya, mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Ia menyatakan sukacita dan kegembiraan-Nya yang besar ketika menerima Dia yang Tersalib, dan memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan. *Dan semua kemurahan yang telah Ia tunjukkan kepada Anak-Nya di dalam penerimaan-Nya akan pendamaian yang agung ditunjukkan kepada umat-Nya.* Mereka yang telah menyatukan kepentingan-kepentingan mereka di dalam kasih dengan Kristus, diterima di dalam Sang Kekasih. Mereka menderita bersama Kristus, dan pemuliaan-Nya adalah kepentingan yang besar bagi mereka, karena mereka diterima di dalam Dia. Allah mengasihi mereka sebagaimana Ia mengasihi Putra-Nya - [Tanda-tanda Zaman, 16 Agustus 1899.](#)

X. Kebenaran Disediakan Melalui Pendamaian

Jelas baginya bahwa hukum Taurat tidak mengurangi satu iota pun dari keadilannya, *tetapi melalui korban penebusan, melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, orang berdosa yang bertobat dibenarkan di hadapan hukum Taurat.*

Kristus menanggung hukuman yang seharusnya dijatuhkan kepada orang berdosa yang melanggar; dan melalui iman, orang berdosa yang tidak berdaya dan tidak berpengharapan menjadi bagian dari kodrat ilahi, lepas dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu. *Kristus mengaruniakan kesempurnaan dan kebenaran-Nya kepada orang berdosa yang percaya* ketika ia tidak terus menerus berada dalam dosa, tetapi berbalik dari pelanggaran kepada ketaatan kepada perintah-perintah-Nya - [The Review and Herald, 23 Mei 1899](#).

Satu-satunya Pribadi yang dapat dengan penuh pengharapan menghampiri Allah dalam kemanusiaan [468] adalah Anak Tunggal Allah. Manusia yang berdosa dan bertobat itu

Agar semua makhluk dapat diterima oleh Bapa, dan mengenakan jubah kebenaran, Kristus datang ke bumi, dan memberikan persembahan yang begitu berharga sehingga Ia menebus umat manusia. *Melalui pengorbanan yang dilakukan di Kalvari ditawarkan kepada semua orang pengudusan kasih karunia.*-Surat [67, 1902](#).

Hanya *melalui iman kepada Kristus, orang-orang berdosa dapat diperhitungkan dengan kebenaran Kristus*, dan mereka dapat "menjadi orang yang benar di dalam Dia." Dosa-dosa kita ditanggungkan kepada Kristus, dihukum di dalam Kristus, disingkirkan oleh Kristus, agar *kebenaran-Nya dapat diperhitungkan kepada kita*, yang hidup bukan menurut daging, tetapi menurut Roh. Walaupun *dosa telah dibebankan kepada-Nya atas nama kita, namun Ia tetap tidak berdosa sama sekali.*" -[Tanda-Tanda Zaman, 30 Mei 1895](#).

Tuhan telah memberikan pengorbanan yang penuh dan

sempurna di atas kayu salib, salib yang memalukan, agar *manusia dapat menjadi sempurna di dalam anugerah yang agung dan berharga dari kebenaran-Nya*. Kita memiliki janji Allah bahwa Dia akan mengikat manusia dengan erat ke dalam hati-Nya yang besar dengan kasih-Nya yang tak terbatas di dalam ikatan perjanjian anugerah yang baru. Semua orang yang mau melepaskan pengharapan mereka untuk membayar keselamatan mereka, atau mendapatkannya, dan akan datang kepada Yesus hanya

apa adanya, tidak layak, berdosa, dan jatuh pada jasa-jasa-Nya, berpegang pada permohonan mereka akan janji Allah untuk mengampuni para pelanggar hukum-Nya, mengakui dosa-dosa mereka dan mencari pengampunan, *akan mendapatkan keselamatan yang penuh dan cuma-cuma.*"-Surat [148](#), 1897.

XI. Harga Penebusan Sepenuhnya Dibayar di Kalvari

Tebusan yang telah dibayar oleh Kristus-penebusan di kayu salib-selalu ada di hadapan mereka -Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:190.

Di kayu salib Kalvari, *Ia membayar harga penebusan umat manusia.* Dan dengan demikian *Ia memperoleh hak untuk menyelamatkan para tawanan dari cengkeraman pendusta besar,* yang dengan kebohongan menentang pemerintahan Allah, menyebabkan kejatuhan manusia, dan dengan demikian kehilangan semua klaim untuk disebut sebagai subjek yang setia dari kerajaan Allah.

Setan menolak untuk melepaskan para tawanannya. Dia menahan mereka sebagai tawanannya karena kepercayaan mereka akan kebohongannya. Dengan demikian, ia telah menjadi pemenjara mereka. Tetapi ia tidak memiliki hak untuk menuntut harga yang harus dibayar untuk mereka; karena ia tidak mendapatkan kepemilikan atas mereka melalui penaklukan yang sah, tetapi dengan kepura-puraan yang palsu.

Allah, sebagai kreditor, memiliki hak untuk membuat ketentuan apa pun untuk penebusan manusia. *Keadilan menuntut agar harga tertentu dibayar. Anak Allah adalah satu-satunya yang bisa membayarnya.*

harga ini. Dia secara sukarela datang ke bumi ini dan melewati [469] tanah di mana Adam jatuh. Dia datang sebagai Penebus umat yang

terhilang, untuk menaklukkan musuh yang licik, dan dengan kesetiaan-Nya yang teguh pada kebenaran, untuk menyelamatkan semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat mereka -

Surat 20, 1903. Hanya Kristus yang dapat menanggung pesan pembebasan manusia. Ia datang dengan tebusan yang penuh dan sempurna. Dia datang untuk membawa kehidupan dan kekekalan dalam jangkauan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Sebagai Pemberi Kehidupan, Dia mengambil sifat kita, sehingga Dia dapat menyatakan karakter Allah, dan mencap gambar-Nya

pada semua orang yang mau menerima-Nya. Dia menjadi manusia agar melalui pengorbanan-Nya yang tak terbatas, Allah dapat menerima penghormatan dari umat yang telah dipulihkan. *Ilmu tentang penebusan setinggi langit, dan nilainya tak terbatas. Kebenaran ini begitu luas, begitu dalam, begitu tinggi, sehingga di hadapannya semua hikmat orang-orang paling bijaksana di dunia menjadi tidak berarti.* Dibandingkan dengan pengetahuan tentang Allah, semua pengetahuan manusia hanyalah sekam. Dan jalan keselamatan dapat diketahui hanya karena Allah.-Naskah 69, 1897.

Semua yang Allah dan Kristus dapat lakukan telah dilakukan untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Pelanggaran menempatkan seluruh dunia dalam bahaya, di bawah hukuman mati. Tetapi di sorga terdengar suara yang mengatakan, Aku telah menemukan tebusan. Yesus Kristus, yang tidak mengenal dosa, telah dibuat menjadi dosa karena manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kristus memberikan diri-Nya sebagai tebusan. Ia menanggalkan jubah kerajaan-Nya. Dia menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, dan turun dari kedudukan-Nya yang tinggi di sorga, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan supaya Dia dapat memikul segala kelemahan dan menanggung segala pencobaan manusia.-Surat 22, 1900.

XII. Keadilan dan Belas Kasih Berpadu di Salib

Keadilan dan Belas Kasihan berdiri terpisah, berlawanan satu sama lain, dipisahkan oleh jurang yang lebar. Tuhan Penebus kita mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan mengambil karakter yang tidak bercacat dan tidak bercela bagi manusia. Ia menancapkan salib-Nya di tengah-tengah antara surga dan bumi, dan menjadikannya objek daya tarik yang menjangkau kedua arah, menarik Keadilan dan Kerahiman menyeberangi jurang. *Keadilan* bergerak dari takhtanya yang mulia, dan bersama seluruh bala tentara surga *mendekati salib itu. Di sana ia melihat Dia yang setara dengan Allah menanggung hukuman atas semua ketidakadilan dan dosa. Dengan kepuasan yang sempurna, Keadilan membungkuk dengan hormat pada salib, dan berkata, "Sudah cukup."*-Buletin General Conference, Kuartal Keempat, 1899, jilid 3, hlm. 102.

Kematian Kristus membuktikan bahwa administrasi dan pemerintahan Allah tanpa cacat. Tuduhan Iblis mengenai sifat-sifat keadilan dan belas kasihan yang saling bertentangan telah terbantahkan.

[470]

Setiap suara di surga dan di luar surga suatu hari nanti akan bersaksi tentang keadilan, belas kasihan, dan sifat-sifat Allah yang agung. Supaya alam semesta surgawi dapat melihat kondisi-kondisi perjanjian penebusan, Kristus menanggung hukuman atas nama umat manusia.-Naskah 128, 1897.

Tujuan-Nya [Kristus] adalah untuk mendamaikan hak prerogatif keadilan dan belas kasihan, dan membiarkan masing-masing berdiri sendiri-sendiri dalam martabatnya, namun bersatu. Belas kasihan-Nya bukanlah kelemahan, tetapi sebuah kuasa yang mengerikan untuk menghukum dosa karena dosa adalah dosa; namun sebuah kuasa untuk menarik kasih umat manusia. Melalui Kristus, Keadilan dimampukan untuk mengampuni tanpa mengorbankan sedikit pun kekudusannya yang agung." - General Conference Bulletin, Kuartal Keempat, 1899, jilid 3, hlm.

102.

Keadilan menuntut agar dosa tidak hanya diampuni, tetapi hukuman mati harus dilaksanakan. Allah, dalam karunia Anak-Nya yang tunggal, memenuhi kedua persyaratan ini. Dengan mati menggantikan manusia, *Kristus meniadakan hukuman itu dan memberikan pengampunan. Allah menundukkan kepala-Nya dengan puas.* Sekarang keadilan dan belas kasihan dapat berbaur. Sekarang Ia dapat menjadi adil, dan sekaligus menjadi Pembenaar bagi semua orang yang seharusnya

percaya kepada Kristus. *Dia [Allah] memandang korban yang telah mati di kayu salib, dan berkata, "Sudah selesai. Umat manusia akan mengalami pencobaan lagi."* Harga penebusan telah dibayar, dan Setan jatuh seperti kilat dari langit.-Pengajar Kaum [Muda, 21 Juni 1900](#).

Anak Tunggal Allah telah mengambil natur manusia, dan memikul salib-Nya di antara bumi dan surga. *Melalui salib, manusia ditarik kepada Allah, dan Allah kepada manusia.* Keadilan bergerak dari posisinya yang tinggi dan mengerikan, dan bala tentara surgawi, bala tentara kekudusan, mendekati ke salib, tunduk dengan penuh hormat; karena di kayu salib, keadilan dipuaskan. Melalui salib, orang berdosa ditarik dari kubu dosa, dari persekutuan kejahatan, dan setiap kali mendekati salib, hatinya mengalah dan dalam penyesalan ia berseru, "Dosa-dosalah yang telah menyalibkan Anak Allah." Di kayu salib ia meninggalkan dosa-dosanya, dan melalui kasih karunia Kristus karakternya diubahkan. *Sang Penebus membangkitkan orang berdosa dari debu, dan menempatkannya di bawah bimbingan Roh Kudus.*-[Tanda-Tanda Zaman, 5 Juni 1893](#).

XIII. Pendamaian Membenarkan Hukum Allah yang Tidak Berubah

[471]

Salib berbicara kepada bala tentara surga, kepada dunia yang belum jatuh, dan kepada dunia yang telah jatuh, tentang nilai yang telah Allah berikan kepada manusia, dan tentang kasih-Nya yang besar yang dengannya Dia telah mengasihi kita. Hal ini menjadi *kesaksian bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia, tentang kekekalan hukum ilahi. Kematian Anak Tunggal Allah di kayu salib bagi orang-orang berdosa merupakan argumen yang tak terbantahkan mengenai karakter hukum Yehuwa yang tidak berubah.*" - [Review and Herald, 23 Mei 1899.](#)

Salib Kristus bersaksi kepada orang berdosa bahwa hukum Taurat tidak diubah untuk memenuhi orang berdosa dalam dosaduanya, tetapi Kristus telah memberikan persembahan diri-Nya sendiri sehingga para pelanggar hukum Taurat dapat memiliki kesempatan untuk bertobat. Sebagaimana Kristus menanggung dosa-dosa setiap orang berdosa, demikian pula orang berdosa yang tidak mau percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya, yang menolak terang yang datang kepadanya, dan menolak untuk menghormati dan menaati perintah-perintah Allah, akan menanggung hukuman atas pelanggarannya."- Naskah 133, 1897.

Kematian Kristus menjadi argumen yang meyakinkan dan kekal bahwa hukum Allah tidak dapat diubah seperti halnya takhta-Nya. Penderitaan di taman Getsemani, penghinaan, ejekan, caci maki yang ditimpakan kepada Anak Allah yang terkasih, kengerian dan kehinaan saat penyaliban, menjadi bukti yang cukup dan mendebarkan bahwa keadilan Allah, ketika menghukum, melakukan pekerjaannya dengan sempurna. Kenyataan bahwa Anak-Nya sendiri, yang menjadi jaminan bagi manusia, tidak luput dari hukuman, merupakan argumen yang akan bertahan untuk selama-lamanya di hadapan orang-orang kudus dan orang-orang berdosa, di hadapan alam semesta Allah,

untuk memberi kesaksian bahwa *Dia tidak akan memaafkan pelanggar hukum-Nya*.-Naskah 58, 1897.

Setan melanjutkan pekerjaannya di bumi yang telah dimulai di surga. Dia memimpin manusia untuk melanggar perintah-perintah Allah. "Beginilah firman Tuhan" yang jelas dikesampingkan demi "demikianlah firman" manusia. Seluruh dunia perlu diinstruksikan dalam nubuat-nubuat Allah, untuk memahami objek dari pendamaian, penyatuan diri dengan Allah. *Tujuan dari pendamaian ini adalah agar hukum dan pemerintahan ilahi dapat dipertahankan.* Orang berdosa diampuni melalui pertobatan

kepada Allah dan iman kepada Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Ada pengampunan dosa, namun *hukum Allah tetap berlaku, kekal seperti takhta-Nya*. Tidak ada yang bisa melemahkan atau memperkuat hukum Yehuwa. *Seperti yang selalu terjadi, demikianlah adanya. Hukum itu tidak dapat dicabut atau diubah dalam satu prinsip pun. Hukum itu kekal, tidak berubah seperti Allah sendiri.*-Naskah 163, 1897.

- [472] Setan berusaha untuk menyembunyikan dari dunia korban penebusan yang agung yang menyatakan hukum dalam segala martabatnya yang kudus, dan mengesankan hati dengan kekuatan tuntutan yang mengikat. Ia berperang melawan pekerjaan Kristus, dan menyatukan semua malaikat jahatnya dengan alat-alat manusia untuk melawan pekerjaan itu. Tetapi sementara dia melakukan pekerjaan ini, kecerdasan surgawi bergabung dengan instrumen manusia dalam pekerjaan pemulihan. *Salib berdiri sebagai pusat dunia yang agung, memberikan kesaksian yang pasti bahwa salib Kristus akan menjadi penghukuman bagi setiap pelanggaran hukum Allah. Di sini ada dua kuasa besar, kuasa kebenaran dan keadilan serta kuasa Iblis yang bekerja untuk membuat hukum Allah tidak berlaku* - Naskah 61, 1899.

Kematian Kristus melenyapkan semua argumen yang dapat diajukan Setan untuk menentang ajaran-ajaran Yehuwa. Setan telah menyatakan bahwa manusia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan surga kecuali hukum Taurat dihapuskan, dan sebuah cara yang dengannya para pelanggar dapat dipulihkan ke dalam perkenanan Allah, dan diangkat menjadi ahli waris surga. Dia membuat klaim bahwa hukum harus diubah, bahwa kekuasaan pemerintahan harus dilonggarkan di surga, bahwa dosa harus ditoleransi, dan orang-orang berdosa harus dikasihani dan diselamatkan dalam dosa-dosa mereka. Tetapi semua *permohonan itu dikesampingkan ketika Kristus mati sebagai pengganti orang berdosa.*-Tanda-Tanda Zaman, 21 Mei 1912.

XIV. Hasil Pendamaian dari Kasih Ilahi

Pendamaian Kristus tidak dibuat untuk mendorong Allah mengasihi mereka yang Dia benci; dan itu tidak dibuat untuk menghasilkan kasih yang tidak ada; tetapi itu dibuat sebagai *perwujudan kasih yang sudah ada di dalam hati Allah*, sebuah eksponen dari perkenanan ilahi di hadapan kecerdasan surgawi, di hadapan dunia yang tidak jatuh, dan di hadapan umat manusia yang telah jatuh. Kita tidak boleh menghibur bahwa Allah mengasihi kita karena Kristus telah mati untuk kita, tetapi bahwa *Ia begitu mengasihi kita sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk mati untuk kita* - [The Signs of the Times, 30 Mei 1895](#).

Ketika Juruselamat diangkat ke hadapan manusia, mereka akan melihat kehinaan-Nya, *penyangkalan* diri-Nya, pengorbanan diri-Nya, kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya yang lembut, penderitaan-Nya untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan mereka akan menyadari bahwa *penebusan Kristus bukanlah penyebab kasih Allah, melainkan hasil dari kasih tersebut*. Yesus mati karena Allah mengasihi dunia - [The Review and Herald, 2 September 1890](#).

Bapa mengasihi kita, bukan karena pendamaian yang agung, tetapi *Ia menyediakan pendamaian karena Ia mengasihi kita. Kristus adalah [473] perantara yang melaluinya Dia dapat mencurahkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa*. "Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri." Allah menderita bersama Putra-Nya, dalam penderitaan Getsemani, kematian di Kalvari; hati Kasih yang tak terbatas membayar harga **penebusan** kita - [The Home Missionary, April, 1893](#).

XV. Penyediaan Penebusan yang Lebih Besar dari Kebutuhan Manusia

Keadilan menuntut penderitaan seorang manusia. Kristus, yang setara dengan Allah, menanggung penderitaan seorang Allah. Ia tidak membutuhkan penebusan. Penderitaan-Nya bukan untuk dosa yang telah Ia lakukan; penderitaan-Nya adalah untuk manusia-semua untuk manusia; dan pengampunan-Nya yang cuma-cuma dapat diakses oleh semua orang. Penderitaan Kristus sesuai dengan kesucian-Nya yang tak bercela; penderitaan-Nya yang dalam, sebanding dengan martabat dan keagungan karakter-Nya. Kita tidak akan pernah dapat memahami penderitaan yang hebat dari Anak Domba Allah yang tak bercacat, sampai kita menyadari betapa dalamnya lubang yang darinya kita telah diselamatkan, betapa menyedihkannya dosa yang telah dilakukan oleh umat manusia, dan dengan iman kita dapat memahami pengampunan yang penuh dan menyeluruh." - The [Review and Herald](#), 21 September 1886.

Anak Allah yang ilahi adalah satu-satunya korban yang bernilai cukup untuk memenuhi tuntutan hukum Allah yang sempurna. Para malaikat tidak berdosa, tetapi nilainya lebih kecil daripada hukum Allah. Mereka tunduk kepada hukum. Mereka adalah utusan-utusan untuk melakukan kehendak Kristus, dan di hadapan-Nya mereka tunduk. Mereka adalah makhluk ciptaan, dan dalam masa percobaan. Kepada Kristus tidak ada persyaratan yang dibebankan. Ia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya, dan mengambilnya kembali. Tidak ada kewajiban yang dibebankan kepada-Nya untuk melakukan pekerjaan pendamaian. Itu adalah sebuah pengorbanan sukarela yang Ia lakukan. Hidup-Nya cukup berharga untuk menyelamatkan manusia dari kondisinya yang telah jatuh - The [Review and Herald](#), 17 Desember 1872.

Karya Putra Allah yang terkasih dalam upaya menghubungkan yang tercipta dengan yang Tidak Tercipta, yang terbatas dengan yang Tak Terbatas, di dalam pribadi ilahi-Nya sendiri, merupakan

sebuah subjek yang mungkin akan terus membebani pikiran kita seumur hidup. *Karya Kristus ini adalah untuk meneguhkan makhluk-makhluk di dunia lain dalam kepolosan dan kesetiaan mereka, serta untuk menyelamatkan mereka yang terhilang dan binasa di dunia ini.* Ia membuka jalan bagi mereka yang tidak taat untuk kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah, sementara dengan tindakan yang sama Ia menempatkan perlindungan di sekeliling mereka yang telah murni, agar mereka tidak menjadi cemar - The [Review and Herald](#), 11 Januari 1881.

XVI. Pengorbanan yang Khas yang Melambangkan Anak Domba Allah

Persembahan korban, dan keimanan orang Yahudi- [474] tem, dilembagakan untuk melambangkan kematian dan karya pengantaraan Kristus. Semua upacara itu tidak memiliki makna, dan tidak memiliki nilai, kecuali jika upacara-upacara itu berkaitan dengan Kristus, yang adalah dasar dari, dan yang telah mewujudkan seluruh sistem. Tuhan telah memberitahukan kepada Adam, Habel, Set, Henokh, Nuh, Abraham, dan orang-orang terhormat di masa lampau, terutama Musa, bahwa sistem upacara pengorbanan dan keimamatan, tidaklah cukup untuk menjamin keselamatan satu jiwa.

Sistem persembahan korban menunjuk kepada Kristus. Melalui semua itu, orang-orang terhormat di zaman dahulu melihat Kristus, dan percaya kepada-Nya - The [Review and Herald](#), 17 Desember 1872.

Kristus, dalam nasihat Bapa-Nya, melembagakan sistem persembahan korban yang sakral; bahwa *kematian, alih-alih langsung menghampiri orang yang berdosa, harus dialihkan kepada korban yang seharusnya menjadi pendahulu persembahan yang agung dan sempurna dari Anak Allah.*

Dosa-dosa umat dipindahkan secara figur kepada imam yang memimpin, yang menjadi pengantara bagi umat. Imam itu sendiri tidak dapat menjadi korban penghapus dosa, dan mengadakan pendamaian dengan nyawa-Nya, karena ia juga adalah orang berdosa. Oleh karena itu, alih-alih menderita kematian, ia menyembelih seekor anak domba yang tidak bercacat; hukuman dosa dipindahkan kepada binatang yang tidak berdosa, yang dengan demikian menjadi penggantinya, dan melambangkan persembahan yang sempurna dari Yesus Kristus. Melalui darah korban ini, manusia menantikan dengan iman darah Kristus yang akan menebus dosa-dosa dunia.-[Tanda-Tanda Zaman](#), 14 Maret 1878.

Kebenaran agung yang harus dipegang teguh di hadapan manusia, dan tertanam dalam pikiran dan hati, adalah, "Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan." *Di dalam setiap korban yang tertumpah darah dilambangkan "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."* Kristus sendiri adalah pencetus sistem ibadah Yahudi, yang di dalamnya, melalui jenis dan simbol-simbolnya, terdapat bayangan tentang hal-hal yang bersifat rohani dan surgawi.

Banyak yang lupa akan arti sebenarnya dari persembahan-persembahan ini; dan kebenaran agung bahwa *hanya melalui Kristus saja ada pengampunan dosa, telah hilang dari mereka. Persembahan kurban yang berlipat ganda, darah lembu jantan dan kambing, tidak dapat menghapuskan dosa.*-Tanda-Tanda Zaman, 2 Januari 1893.

Pelajaran besar yang terkandung dalam pengorbanan setiap korban yang berdarah, terkesan dalam setiap upacara, ditanamkan oleh Tuhan sendiri

[475] *adalah bahwa hanya melalui darah Kristus saja ada pengampunan dosa; namun betapa banyak orang yang memikul kuk yang menyakitkan dan betapa sedikit yang merasakan kekuatan kebenaran ini dan bertindak berdasarkan kebenaran ini, secara pribadi, dan memperoleh berkat-berkat yang mungkin mereka peroleh melalui iman yang sempurna di dalam darah Anak Domba Allah, dengan menyadari bahwa hanya melalui Dia saja ada pengampunan dosa, dengan percaya bahwa ketika bertobat Dia mengampuni dosa-dosa, baik dosa-dosa yang besar maupun yang kecil. O! Juruselamat yang penuh berkat!*-Surat 12, 1892.

Dengan iman Habel mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada Kain *Melalui darah yang dicurahkan, ia menantikan pengorbanan yang akan datang, yaitu Kristus yang mati di salib Kalvari; dan karena percaya kepada pendamaian yang akan terjadi, ia bersaksi bahwa ia benar, dan persembahannya diterima.*-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 72.

XVII. Salib Memberi Pukulan Kematian kepada Iblis

Dia [Kristus] mati di kayu salib untuk memberikan pukulan maut kepada Iblis, dan untuk menghapuskan dosa setiap jiwa yang percaya.-Naskah [61, 1903](#).

Hak apakah yang dimiliki Kristus untuk melepaskan para tawanan dari tangan musuh? Hak untuk melakukan pengorbanan yang memuaskan prinsip-prinsip keadilan yang dengannya kerajaan surga diatur. Dia datang ke dunia ini sebagai Penebus umat manusia yang terhilang, untuk menaklukkan musuh yang licik, dan dengan kesetiaan-Nya yang teguh pada kebenaran, untuk menyelamatkan semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat mereka. *Di kayu salib Kalvari, Ia membayar harga penebusan umat manusia. Dan dengan demikian Ia memperoleh hak untuk mengambil para tawanan dari cengkeraman pendusta besar, yang dengan kebohongan telah menipu pemerintahan Allah, menyebabkan kejatuhan manusia, dan dengan demikian kehilangan semua klaim untuk disebut sebagai subjek yang setia dalam kerajaan Allah yang mulia dan kekal.*" - [The Signs of the Times, 30 September 1903](#).

Kristus di kayu salib tidak hanya membawa manusia kepada pertobatan kepada Allah atas pelanggaran hukum-Nya - siapa yang diampuni Allah, Dia yang pertama kali membuat orang itu bertobat - tetapi Kristus telah memuaskan keadilan; Dia telah mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian. Darah-Nya yang tercurah, tubuh-Nya yang hancur memenuhi tuntutan hukum yang dilanggar, dan dengan demikian Dia menjembatani jurang yang telah dibuat oleh dosa. Dia menderita dalam daging sehingga dengan tubuh-Nya yang diremukkan dan diremukkan, Dia dapat menutupi orang berdosa yang tidak berdaya. *Kemenangan yang diperoleh pada kematian-Nya di Kalvari mematahkan selamanya kuasa Iblis yang menuduh atas alam semesta* dan membungkam tuduhnya bahwa penyangkalan diri tidak mungkin dilakukan oleh Allah dan oleh karena itu tidak

esensial dalam keluarga manusia.-Naskah 50, 1900.

Dia [Kristus] telah memikul salib-Nya di tengah-tengah antara langit dan bumi, [476] supaya Ia dapat bergumul dan mengalahkan kuasa kegelapan.

Ia memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan orang-orang berdosa, dan Iblis, penguasa dunia, telah dilenyapkan." -Naskah 44, 1901.

Tidak lama lagi akan dipersembahkan Kurban agung yang menjadi tujuan dari semua persembahan orang Yahudi. *Ketika dengan salib di hadapan-Nya, Juruselamat mengucapkan nubuat agung, "Sekarang penguasa dunia ini*

akan dilemparkan keluar. Dan Aku, jika Aku ditinggikan, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku." Dia melihat bahwa murtadin besar, yang telah diusir dari surga, adalah pusat kekuasaan di bumi. Ketika mencari takhta Iblis, Dia menemukannya berada di tempat yang seharusnya menjadi takhta Allah. Dia melihat semua orang menyembah orang yang murtad, yang mengilhami mereka dengan pemberontakan. Para penghuni dunia ini telah bersujud di kaki Iblis. Kristus menyatakan, Di mana takhta Iblis berada, di situ juga salib-Ku akan berdiri, alat penghinaan dan penderitaan.-Naskah 165, 1899.

Kristus disalibkan, tetapi dengan kuasa dan kemuliaan yang ajaib Ia bangkit dari kubur. Dia mengambil dalam genggamannya dunia yang diklaim oleh Sa-tan sebagai tempat kekuasaan-Nya, dan memulihkan umat manusia untuk berkenan kepada Allah. Dan pada saat penyelesaian karya-Nya yang mulia ini, nyanyian-nyanyian kemenangan bergema dan bergema kembali di seluruh dunia yang belum jatuh. Malaikat dan penghulu malaikat, kerub dan kerafim, bergabung dalam paduan suara kemenangan - The Youth's Instructor, 16 April 1903.

XVIII. Penebusan Tidak Akan Pernah Terulang Kembali

Kematian Kristus di kayu salib memastikan kehancuran dia yang memiliki kuasa maut, yang merupakan pencetus dosa. Ketika Iblis dibinasakan, tidak akan ada lagi yang dapat mencoba untuk berbuat jahat; *penebusan tidak perlu diulangi; dan tidak akan ada bahaya pemberontakan lain di alam semesta Allah. Apa yang secara efektif dapat menahan diri dari dosa di dunia yang penuh dengan kegelapan ini, akan mencegah dosa di surga. Pentingnya kematian Kristus akan dilihat oleh orang-orang kudus dan para malaikat. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak akan memiliki tempat tinggal di dalam firdaus Allah tanpa Anak Domba yang telah disembelih sejak dunia dijadikan. Maka tidakkah kita akan meninggikan salib Kristus?" - [The Signs of the Times](#), 30 Desember 1889.*

* * * * *

**Lampiran 3b-Penerapan Imam Besar sebagai
Korban Pendamaian**

I. Menerangkan Manfaat dari Kurban Pendamaian yang Sempurna

Inilah tema-tema kita-Kristus yang disalibkan untuk dosa-dosa kita, Kristus yang bangkit dari antara orang mati, Kristus yang menjadi pengantara kita di hadapan Allah; dan yang paling dekat
[477] *yang berhubungan dengan hal ini adalah pekerjaan jabatan Roh Kudus.*-*Evangelium, 187.*

Kurban yang agung telah dipersembahkan dan telah diterima, dan Roh Kudus yang turun pada hari Pentakosta membawa pikiran para murid dari tempat kudus duniawi ke tempat kudus surgawi, di mana Yesus telah masuk melalui darah-Nya sendiri, untuk mencurahkan kepada para murid-Nya manfaat dari penebusan-Nya - *Early Writings, 260.*

Juruselamat kita ada di tempat kudus memohon atas nama kita. Dia adalah Imam Besar kita yang menjadi pengantara kita, yang mempersembahkan korban pendamaian bagi kita, memohon atas nama kita keampuhan darah-Nya.-*Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 370.*

Setiap orang yang mau melepaskan diri dari perbudakan dan pelayanan Iblis, dan mau berdiri di bawah panji-panji berlumuran darah Sang Imanuel, akan dipelihara oleh syafaat Kristus. Kristus, sebagai Pengantara kita, di sebelah kanan Bapa, senantiasa memelihara kita, karena sama pentingnya bagi-Nya untuk memelihara kita dengan syafaat-Nya seperti halnya Ia menebus kita dengan darah-Nya. Jika Dia melepaskan genggamannya pada kita sesaat saja, Iblis siap untuk membinasakan. Mereka yang telah dibeli dengan darah-Nya, sekarang Dia pelihara dengan syafaat-Nya.-*Naskah 73, 1893.*

Syukur kepada Tuhan bahwa Dia yang telah menumpahkan darah-Nya untuk kita, hidup untuk memohonkan, hidup untuk menjadi syafaat bagi setiap jiwa yang menerima-Nya. Kita harus selalu mengingat keampuhan darah Yesus. Darah yang

menyucikan, darah yang menopang kehidupan, yang diambil oleh iman yang hidup, adalah pengharapan kita. Kita perlu bertumbuh dalam penghargaan akan nilainya yang tak ternilai, karena darah itu berbicara kepada kita hanya ketika kita dengan iman mengakui keutamaannya, menjaga hati nurani tetap bersih dan berdamai dengan Allah.

Hal ini digambarkan sebagai darah pengampunan, yang tak terpisahkan dari kebangkitan dan kehidupan Penebus kita, yang diilustrasikan oleh

aliran yang selalu mengalir yang keluar dari takhta Allah, air dari sungai kehidupan.-Surat [87](#), 1894.

Kristus telah mati untuk menjadi korban penebusan bagi dosa-dosa kita. Di sebelah kanan Bapa, Dia menjadi pengantara bagi kita sebagai Imam Besar kita. Dengan pengorbanan nyawa-Nya, Dia membeli penebusan bagi kita. Pendamaian-Nya berlaku bagi setiap orang yang mau merendahkan diri dan menerima Kristus sebagai teladan dalam segala hal. Jika Juruselamat tidak memberikan nyawa-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita, maka seluruh umat manusia akan binasa. Mereka tidak akan memiliki hak untuk masuk surga. Ini

Melalui perantaraan-Nya, kita, melalui iman, pertobatan, dan [478] pertobatan, kita dimampukan untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi,

dan dengan demikian melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia karena nafsu - Naskah [29](#), 1906.

Doa ini [[Yohanes 17](#)] adalah sebuah pelajaran tentang syafaat yang akan dilakukan oleh Juruselamat di balik tabir, ketika pengorbanan-Nya yang agung bagi manusia, yaitu pengorbanan diri-Nya sendiri, telah selesai. Pengantara kita memberikan kepada murid-murid-Nya gambaran ini tentang pelayanan-Nya di tempat kudus surgawi atas nama semua orang yang akan datang kepada-Nya dengan kelemahan-lembutan dan kerendahan hati, mengosongkan diri dari segala sikap mementingkan diri sendiri, dan percaya pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan - Naskah [29](#), 1906 ([Komentari Alkitab S.D.A., 5:1145](#)).

II. Kementerian Terapkan dan Selesaikan Transaksi Lintas

Pengantaraan Kristus atas nama manusia di tempat kudus di atas sama pentingnya dengan rencana keselamatan, sama pentingnya dengan kematian-Nya di kayu salib. Dengan kematian-Nya, Ia memulai pekerjaan yang setelah kebangkitan-Nya, Ia naik ke surga untuk menyempurnakannya. Kita harus dengan iman masuk ke dalam tabir itu, "ke tempat yang telah dimasuki oleh pendahulu kita." Ibrani 6:20. Di sana cahaya dari salib Kalvari dipantulkan. Di sana kita dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas tentang misteri penebusan - The Great Controversy, 489.

Perkataan Kristus di lereng gunung adalah pengumuman bahwa *pengorbanan-Nya atas nama manusia telah penuh dan sempurna. Syarat-syarat perdamaian telah dipenuhi; pekerjaan yang untuknya Ia datang ke dunia ini telah diselesaikan. Ia telah memenangkan kerajaan. Ia telah merebutnya dari Iblis, dan telah menjadi pewaris segala sesuatu. Ia sedang dalam perjalanan menuju takhta Allah, untuk dihormati oleh para malaikat, pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa. Ia telah memasuki karya pengantaraan-Nya. Dengan mengenakan kuasa yang tak terbatas, Dia memberikan tugas-Nya kepada para murid, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." - Manuskrip 138, 1897.*

Syukur kepada Tuhan bahwa *Dia yang telah menumpahkan darah-Nya bagi kita, hidup untuk memohonkan perdamaian, hidup untuk menjadi syafaat bagi setiap jiwa yang menerima-Nya. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Darah Yesus Kristus*

[menyucikan kita dari pada segala dosa. Ia mengatakan hal-hal yang

lebih baik daripada darah Habel, karena Kristus senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. *Kita harus senantiasa mengingat keampuhan darah Yesus.*-Surat [87, 1894](#).

Yesus berdiri di hadapan Bapa, terus-menerus mempersembahkan korban bagi dosa-dosa dunia. Dia adalah pelayan kemah suci yang sejati,

yang ditabuh oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia. Persembahan khas kemah suci Yahudi tidak lagi memiliki keutamaan. Pendamaian harian dan tahunan tidak lagi diperlukan. Tetapi karena dosa yang terus menerus dilakukan, maka korban pendamaian dari seorang Pengantara surgawi sangatlah penting. *Yesus, Imam Besar Agung kita, memimpin kita di hadirat Allah, mempersembahkan darah-Nya yang tumpah untuk kita.*" - [The Youth's Instructor, 16 April 1903](#).

Dengan kehidupan-Nya yang tak bercela, ketaatan-Nya, kematian-Nya di kayu salib Kalvari, Kristus bersyafaat bagi umat yang terhilang. Dan sekarang, *bukan hanya sebagai pemohon, Kapten keselamatan kita bersyafaat untuk kita, tetapi sebagai pemenang yang mengklaim kemenangan-Nya. Persembahan-Nya sempurna, dan sebagai pengantara kita, Ia melaksanakan pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sendiri, dengan memegang pedupaan yang berisi pahala-Nya yang tak bercela dan doa-doa, pengakuan dosa, serta ucapan syukur umat-Nya. Beraroma wangi kebenaran-Nya, semua itu naik ke hadapan Allah sebagai suatu persembahan yang harum. Persembahan itu sepenuhnya diterima, dan pengampunan mencakup semua pelanggaran. Bagi orang percaya yang sejati, Kristus adalah Pelayan tempat kudus, yang memimpin di tempat kudus, dan berbicara melalui perantaraan agen-agen yang telah ditentukan Allah.*-[Tanda-Tanda Zaman, 14 Februari 1900](#).

Di pengadilan di atas, Kristus memohon kepada gereja-Nya-memohon kepada mereka yang telah Ia bayar dengan harga penebusan darah-Nya. Berabad-abad, zaman, tidak akan pernah bisa mengurangi kemampuan pengorbanan penebusan-Nya. Baik hidup maupun mati, tinggi maupun rendah, tidak dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus; bukan karena kita berpegang teguh pada-Nya, tetapi karena Ia berpegang teguh pada kita." - Kisah Para [Rasul, 552, 553](#).

Yesus adalah Imam Besar kita yang agung di surga. Dan apa yang Ia lakukan? - *Ia membuat syafaat dan pendamaian bagi umat-Nya yang percaya kepada-Nya* - [Testimonies to the Ministers and Gospel Workers, 37](#).

Allah didekati melalui Yesus Kristus, Sang Pengantara, satu-satunya jalan yang melaluinya Dia mengampuni dosa. Allah tidak dapat mengampuni dosa dengan mengorbankan keadilan-Nya, kekudusan-Nya, dan kebenaran-Nya. Tetapi Dia mengampuni

dosa dan itu sepenuhnya. Tidak ada dosa yang tidak dapat diampuni-Nya di dalam dan melalui Tuhan Yesus Kristus. *Ini adalah satu-satunya harapan bagi orang berdosa,*

Dan jika ia bersandar di sini dengan iman yang tulus, ia yakin akan pengampunan dan pengampunan yang penuh dan gratis. *Hanya ada satu saluran dan itu dapat diakses oleh semua orang,*

dan melalui saluran itu pengampunan yang kaya dan berlimpah menanti orang yang bertobat, jiwa yang menyesal dan dosa-dosa yang paling gelap diampuni.

Pelajaran-pelajaran ini telah diajarkan kepada umat pilihan Allah ribuan tahun yang lalu; diulang-ulang dalam berbagai simbol dan gambaran agar pekerjaan kebenaran dapat terpatri di dalam setiap hati, bahwa tanpa penumpahan darah tidak akan ada pengampunan dosa - Surat [12, 1892](#).

Kristus telah mati untuk kita, dan dengan menerima kesempurnaan-Nya, kita berhak atas surga. Kepada semua orang yang percaya kepada-Nya, Dia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Karena Dia hidup, kita pun akan hidup. *Dia adalah Pembela kita di pengadilan yang di atas. Inilah satu-satunya pengharapan kita.*-Naskah [29, 1906](#).

Dengan menyerahkan nyawa-Nya sendiri, *Kristus telah membuat diri-Nya bertanggung jawab atas setiap pria dan wanita di bumi. Dia berdiri di hadirat Allah dan berkata, Bapa, Aku menanggung segala kesalahan jiwa itu.* Itu berarti kematian baginya jika ia dibiarkan menanggungnya. Jika ia bertobat, ia akan diampuni. *Darah-Ku akan menyucikannya dari segala dosa. Aku memberikan hidup-Ku untuk dosa-dosa dunia.*

Jika pelanggar hukum Allah akan melihat di dalam Kristus korban penebusan-Nya, jika ia percaya kepada-Nya yang dapat menyucikan dari segala ketidakbenaran, maka Kristus tidak akan mati baginya dengan sia-sia - [The Review and Herald, 27 Februari 1900](#).

"Dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala sesuatu yang berkenan kepada Allah, untuk mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa umat," melalui pendamaian. *Orang berdosa yang bertobat harus percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. Inilah satu-satunya harapannya. Ia dapat berpegang pada jasa-jasa darah Kristus, mempersembahkan kepada Allah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit itu sebagai Juruselamat yang layak baginya. Dengan demikian, melalui persembahan Kristus akan diri-Nya sendiri, yang tidak bersalah bagi yang bersalah, setiap halangan disingkirkan, dan kasih Allah yang mengampuni mengalir keluar dalam aliran belas kasihan yang melimpah bagi manusia yang jatuh.*

Ketika kita mengakui di hadapan Allah penghargaan kita atas

jasa-jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Oh, siapakah yang dapat menghargai belas kasihan dan kasih yang besar ini. *Ketika kita menghampiri Allah melalui kebajikan jasa-jasa Kristus, kita mengenakan jubah keimanan-Nya. Ia menempatkan kita dekat di sisi-Nya, merangkul kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas.* Ia menempatkan

[481] Pahala-Nya, seperti dupa yang harum, dalam pedupaan di tangan mereka, agar

untuk mendorong permohonan mereka. Dia berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan mereka - Surat [22, 1898](#).

Pada hari ini Ia [Kristus] telah mengadakan pendamaian bagi kita di hadapan Bapa. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Sambil menunjuk ke telapak tangan-Nya, yang tertusuk oleh amarah dan prasangka orang jahat, Dia berkata tentang kita, "Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku" [[Yesaya 49:16](#)]. *Bapa membungkuk sebagai pengakuan atas harga yang telah dibayar untuk umat manusia, dan para malaikat mendekati salib Kalvari dengan penuh hormat. Sungguh pengorbanan yang luar biasa! Siapa yang dapat memahaminya! Diperlukan waktu sepanjang kekekalan bagi manusia untuk memahami rencana penebusan.* Akan terbuka baginya baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit - [Naskah 21, 1895](#).

III. Kristus Melayani di Tempat Suci Surgawi

Kita berada di hari pendamaian yang agung, dan pekerjaan kudus Kristus bagi umat Allah yang sedang berlangsung pada saat ini [1882] di dalam bait suci surgawi, hendaknya menjadi pelajaran yang terus menerus bagi kita - Testimonies for the Church 5:520.

Oh, seandainya semua orang dapat melihat Juruselamat kita yang berharga sebagaimana adanya Dia, Juruselamat. Biarlah tangan-Nya menyingkapkan tabir yang menutupi kemuliaan-Nya dari mata kita. Ini menunjukkan Dia di tempat-Nya yang tinggi dan kudus. Apa yang kita lihat? Juruselamat kita, tidak berada dalam posisi diam dan tidak aktif. Dia dikelilingi oleh kecerdasan surgawi, kerub dan serafim, sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat. Semua makhluk surgawi ini memiliki satu objek di atas semua objek lainnya, di mana mereka sangat tertarik, yaitu gereja-Nya dalam dunia yang rusak - Surat 89c, 1897.

Dia berada di tempat kudus-Nya, bukan dalam keadaan kesendirian dan kemegahan, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu makhluk surgawi yang menunggu untuk melakukan perintah Guru mereka. Dan Dia memerintahkan mereka untuk pergi dan bekerja bagi orang kudus yang paling lemah yang menaruh kepercayaannya kepada Allah. Tinggi dan rendah, kaya dan miskin, memiliki pertolongan yang sama yang disediakan - Surat 134, 1899.

Janganlah menempatkan pengaruh Anda terhadap perintah-perintah Allah. Hukum itu persis seperti yang Yehuwa tuliskan di bait suci surga. Manusia dapat menginjak-injak salinannya di sini, di bawah ini, tetapi yang asli disimpan di dalam tabut Allah di surga; dan di atas tutup tabut itu, tepat di atas hukum tersebut, terdapat takhta pengampunan. Yesus berdiri tepat di depan tabut itu untuk menjadi pengantara bagi manusia - Naskah 6a, 1886 (Tafsiran Alkitab SDA, vol. 1, hal. 1109).

[482] Kita semua perlu mengingat subjek tempat kudus. Allah melarang agar gemerincing kata-kata yang keluar dari bibir manusia tidak

mengurangi keyakinan umat-Nya akan kebenaran bahwa *ada tempat kudus di surga*, dan bahwa pola tempat kudus ini pernah dibangun di bumi ini. *Allah menghendaki agar umat-Nya mengenal pola ini, dengan selalu mengingat tempat kudus surgawi, di mana Allah adalah segalanya dan di dalam segalanya.*" - Surat [233](#), [1904](#).

Yesus adalah Pembela kita, Imam Besar kita, Perantara kita. Posisi kita sama seperti posisi bangsa Israel pada Hari Pendamaian. Ketika Imam Besar memasuki ruang maha kudus, yang melambangkan tempat di mana Imam Besar kita sekarang memohon, dan memercikkan darah pendamaian ke atas kursi pengampunan, tidak ada korban pendamaian yang dipersembahkan. Sementara imam bersyafaat dengan Allah, setiap hati harus tunduk dalam penyesalan, memohon pengampunan atas pelanggaran." - Tanda-tanda Zaman, 28 Juni 1899.

IV. Fase Kedua Imamat Merangkul Penghakiman

Ia menggenapi satu *fase keimaman-Nya* dengan mati di kayu salib bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. *Sekarang Ia menggenapi fase lainnya* dengan memohon di hadapan Bapa perkara orang berdosa yang bertobat dan percaya, mempersembahkan kepada Allah persembahan umat-Nya. Setelah mengambil sifat manusiawi dan dalam sifat ini telah mengalahkan godaan musuh, dan memiliki kesempurnaan ilahi, *kepada-Nya telah diserahkan penghakiman dunia. Kasus setiap orang akan diperiksa di hadapan-Nya. Ia akan menjatuhkan hukuman, membalaskan kepada setiap orang* sesuai dengan perbuatannya.-Naskah 42, 1901.

V. Syafaat Abadi

Dupa yang naik bersama doa-doa bangsa Israel melambangkan jasa dan syafaat Kristus, kebenaran-Nya yang sempurna, yang melalui iman diperhitungkan kepada umat-Nya, dan yang hanya dapat membuat penyembahan makhluk berdosa dapat diterima oleh Allah. Di depan tabir ruang maha kudus, ada mezbah syafaat yang kekal, di depan ruang kudus, mezbah pendamaian yang terus-menerus. Dengan darah dan dupa, Allah harus didekati-simbol-simbol yang menunjuk kepada Pengantara agung, yang melaluinya orang-orang berdosa dapat menghampiri Yehuwa, dan yang hanya melalui Dia belas kasihan dan keselamatan dapat diberikan kepada jiwa yang bertobat dan percaya.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 353.

Dalam pelayanan imamat Yahudi, kita senantiasa diingatkan akan pengorbanan dan syafaat Kristus. *Semua yang datang [483] kepada Kristus hari ini hendaknya mengingat bahwa jasa-Nya adalah dupa yang berbaur dengan doa-doa mereka yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan menerima pengampunan dan belas kasihan dan anugerah. Kebutuhan kita akan syafaat Kristus adalah konstan - Naskah 14, 1901.*

VI. Kristus adalah Pengantara dan Hakim

Melalui pengalaman pribadi, Kristus mengenal peperangan yang, sejak kejatuhan Adam, terus berlangsung. Maka, betapa tepat bagi-Nya untuk menjadi hakim. *Kepada Yesus, Anak Manusia, diserahkan segala penghakiman. Hanya ada satu Pengantara antara Allah dan manusia. Hanya melalui Dia kita dapat masuk ke dalam kerajaan surga. Dialah Jalan, Kebenaran dan Hidup. Dari keputusan-Nya tidak ada banding. Dia adalah Batu Karang sepanjang zaman, batu karang yang disewa dengan sengaja agar setiap jiwa yang dicobai dan dicobai dapat menemukan tempat persembunyian yang pasti.*" - The [Review and Herald](#), 12 Maret 1901.

"Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi Ia telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak." "Ia telah memberikan kepada-Nya kuasa untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak manusia." *Di dalam kemanusiaan-Nya yang sangat istimewa, terdapat alasan pengangkatan Kristus. Allah telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak, karena tanpa kontroversi Ia adalah Allah yang menjadi manusia.*

Allah merancang agar Raja para penderitaan di dalam umat manusia menjadi hakim atas seluruh dunia. Dia yang datang dari pengadilan surgawi untuk menyelamatkan manusia dari kematian kekal; Dia yang dihina dan ditolak manusia, dan kepada-Nya mereka menumpukkan semua penghinaan yang dapat dilakukan oleh manusia, yang diilhami oleh Iblis; Dia yang tunduk untuk diadili di hadapan pengadilan duniawi, dan yang menderita kematian yang memalukan di kayu salib, Dia sendirilah yang akan menjatuhkan vonis ganjaran atau hukuman. Dia yang tunduk pada penderitaan dan penghinaan di kayu salib di sini, di dalam nasihat Allah akan mendapatkan penggenapan yang sempurna, dan naik ke takhta yang diakui oleh seluruh alam semesta surgawi sebagai Raja orang-orang kudus. Dia telah melakukan pekerjaan penyelamatan, dan menunjukkan kepada dunia yang belum jatuh

dan keluarga sorgawi bahwa pekerjaan yang telah Dia mulai dapat Dia selesaikan. Kristuslah yang memberi manusia anugerah pertobatan; jasa-jasa-Nya diterima oleh Bapa atas nama setiap jiwa yang akan membantu menyusun keluarga Allah.

Pada hari penghakiman dan pahala terakhir, baik orang-orang kudus maupun orang-orang berdosa akan mengenali Dia yang disalibkan sebagai Hakim atas semua yang hidup.-[The Review and Herald, 22 November 1898.](#)

VII. Hasil-hasil yang Menakjubkan dari Keimanan

Mediasi

Syafaat Kristus adalah seperti rantai emas yang diikatkan pada takhta Allah. Dia telah mengubah jasa pengorbanan-Nya menjadi doa. Yesus berdoa, dan dengan doa itu Ia berhasil - Naskah 8, 1892.

Sebagai Pengantara kita, Kristus bekerja tanpa henti. Apakah manusia menerima atau menolak Dia, Dia bekerja dengan sungguh-sungguh bagi mereka. Ia mengaruniakan kepada mereka hidup dan terang, berjuang dengan Roh-Nya untuk memenangkan mereka dari pelayanan Iblis. Dan sementara Juruselamat bekerja, Iblis juga bekerja, dengan segala tipu daya kefasikan, dan dengan tenaga yang tidak pernah padam." - The Review and Herald, 12 Maret 1901.

Juruselamat ini akan menjadi pengantara, berdiri di antara Yang Mahatinggi dan umat-Nya. Melalui ketentuan ini, sebuah jalan terbuka di mana orang berdosa yang bersalah dapat menemukan jalan masuk kepada Allah melalui perantaraan orang lain. Orang berdosa tidak dapat datang dengan dirinya sendiri, dengan rasa bersalah yang ada pada dirinya, dan tanpa jasa yang lebih besar dari yang ia miliki dalam dirinya sendiri. Hanya Kristus yang dapat membuka jalan, dengan memberikan persembahan yang setara dengan tuntutan hukum ilahi. Dia sempurna, dan tidak tercemar oleh dosa. Ia tak bercacat dan tak bercela.-The Review and Herald, 17 Desember 1872.

Kristus adalah Pelayan Kemah Suci yang sejati, Imam Besar bagi semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi; dan jabatan-Nya tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Dia adalah Imam Besar gereja, dan Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Dengan kasih karunia-Nya, Ia mampu menjaga setiap orang dari pelanggaran.-Tanda-Tanda Zaman, 14 Februari 1900.

Iman kepada pendamaian dan syafaat Kristus akan membuat kita tetap teguh dan tidak tergoyahkan di tengah-tengah pencobaan yang menekan kita di dalam gereja yang militan - The [Review and Herald](#), 9 Juni 1896.

Rencana penebusan yang agung, seperti yang diungkapkan dalam pekerjaan penutup untuk hari-hari terakhir ini, haruslah mendapat perhatian yang seksama. Adegan-adegan yang berhubungan dengan tempat kudus di atas haruslah memberikan kesan yang begitu mendalam pada pikiran dan hati semua orang sehingga mereka dapat

orang lain. *Semua harus menjadi lebih cerdas dalam hal pekerjaan pendamaian, yang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Ketika kebenaran agung ini dilihat dan dipahami, mereka yang memegangnya akan bekerja selaras dengan Kristus untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari besar Allah, dan upaya mereka akan berhasil* - [Testimonies for the Church 5:575](#).

Syafaat keimaman Kristus sekarang berlangsung atas nama kita dalam tempat perlindungan di atas. Tetapi betapa sedikit yang memiliki pemahaman yang sesungguhnya bahwa [485]

Imam Besar kita yang agung mempersembahkan darah-Nya sendiri di hadapan Bapa, yang menuntut orang berdosa yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadinya

semua anugerah yang tercakup dalam perjanjian-Nya sebagai upah dari pengorbanan-Nya. Pengorbanan ini membuat Dia dengan berlimpah mampu menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Dia hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka - Naskah [92, 1899](#).

Kristus sebagai Imam Besar di dalam tabir yang mengabadikan Kalvari, sehingga meskipun Dia hidup bagi Allah, Dia mati secara terus menerus bagi dosa dan dengan demikian jika seseorang berbuat dosa, dia memiliki seorang Pembela pada Bapa. Dia bangkit dari kubur diselimuti oleh awan malaikat dengan kuasa dan kemuliaan yang luar biasa, - keilahian dan kemanusiaan digabungkan. Dia mengambil dalam genggamannya dunia yang diklaim Iblis sebagai wilayah kekuasaannya, dan dengan karya-Nya yang luar biasa dalam memberikan nyawa-Nya, Dia memulihkan seluruh umat manusia untuk berkenan kepada Allah. Nyanyian kemenangan bergema dan bergema kembali di seluruh dunia. Malaikat dan penghulu malaikat, kerub dan serafim, menyanyikan lagu kemenangan atas pencapaian yang luar biasa itu - Naskah [50, 1900](#).

Ini adalah hari pendamaian yang agung, dan Pengantara kita berdiri di hadapan Bapa, memohon sebagai Jurusyafaat kita. Sebagai ganti dari mengenakan pakaian kebenaran diri sendiri, kita harus setiap hari merendahkan diri di hadapan Allah, mengakui dosa-dosa kita masing-masing, mencari pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita, dan bekerja sama dengan Kristus dalam pekerjaan mempersiapkan jiwa-jiwa kita untuk mencerminkan gambar ilahi - Naskah [168, 1898](#) (Tafsiran Alkitab

SDA, jilid 7, Komentar-komentar Ellen G. White, tentang [Ibrani 10:19-21](#)).

Sebagai Pengantara kita, Yesus sepenuhnya mampu menyelesaikan karya penebusan ini; tetapi, betapa mahal harganya! *Anak Allah yang tak berdosa dihukum karena dosa di mana Dia tidak memiliki bagian di dalamnya, agar orang berdosa, melalui pertobatan dan iman, dapat dibenarkan oleh kebenaran Kristus, di mana dia tidak memiliki jasa pribadi.* Dosa-dosa

semua orang yang pernah hidup di bumi ditanggungkan kepada Kristus, bersaksi bahwa tidak ada seorang pun yang akan menjadi pecundang dalam pertentangan dengan Iblis. Ketentuan telah dibuat agar semua orang dapat berpegang pada kekuatan Dia yang akan menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia.

Kristus menanggung kesalahan atas pelanggaran manusia, sementara Ia menanggung semua orang yang menerima-Nya dengan iman, yang kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah, yaitu kebenaran-Nya yang tak bercela." - Review and Herald, 23 Mei 1899.

Dia memegang pedupaan di hadapan Bapa dari jasa-jasa-Nya sendiri, di dalam

[486] *yang tidak tercemar oleh kecemaran duniawi. Ia mengumpulkan ke dalam pedupaan ini doa-doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan itu Ia meletakkan kebenaran-Nya yang tidak bercacat. Kemudian, dipenuhi dengan jasa-jasa pendamaian Kristus, dupa itu naik ke hadapan Allah dengan sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima. Kemudian jawaban yang penuh kasih karunia dikembalikan. Keharuman dari kebenaran ini naik seperti awan di sekeliling takhta kemurahan - Naskah 50, 1900 (Tafsiran Alkitab SDA, vol. 6, tentang Roma 8:26, 34).*

VIII. Kristus Adalah Sahabat Kita di Pengadilan

Imam Besar kita yang agung sedang memohon di hadapan kursi kemurahan atas nama umat tebusan-Nya Setan berdiri di sebelah kanan kita untuk menuduh kita, dan pembela kita berdiri di sebelah kanan Allah untuk membela kita. Ia tidak pernah kalah dalam kasus yang telah dipercayakan kepada-Nya. Kita boleh percaya kepada pembela kita, karena Ia membela diri-Nya sendiri atas nama kita." - [The Review and Herald](#), 15 Agustus 1893.

Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri dengan menjadi Imam Besar. Allah telah menetapkan-Nya sebagai Imam Besar. Ia harus menjadi teladan bagi seluruh keluarga manusia. Ia memenuhi syarat untuk menjadi, bukan hanya wakil umat manusia, tetapi juga Pembela mereka, sehingga setiap jiwa, jika ia mau, dapat berkata, Saya memiliki seorang Sahabat di pengadilan. Ia adalah Imam Besar yang dapat disentuh dengan perasaan-perasaan kelemahan kita - Naskah [101](#), 1897.

Yesus memimpin di hadirat Allah, mempersembahkan darah-Nya yang tumpah, seperti anak domba yang disembelih. Yesus mempersembahkan persembahan yang dipersembahkan untuk setiap pelanggaran dan setiap kekurangan orang berdosa.

Kristus, Pengantara kita, dan Roh Kudus senantiasa bersyafaat bagi manusia, tetapi Roh tidak memohon bagi kita seperti halnya Kristus yang mempersembahkan darah-Nya yang telah ditumpahkan sejak dunia dijadikan; Roh bekerja di dalam hati kita, memanjatkan doa, puji-pujian, dan ucapan syukur - Naskah [50](#), 1900 (Tafsiran Alkitab SDA, jilid 6, tentang [Roma 8:26, 34](#)).

Ketika Kristus naik ke surga, Dia naik sebagai pembela kita. Kita selalu memiliki seorang teman di pengadilan. Dan dari tempat yang tinggi, Kristus mengutus wakil-Nya kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Roh Kudus memberikan urapan ilahi kepada semua orang yang menerima Kristus - [The Christian](#)

Educator, 1 Agustus 1897, par. 4.

Dia telah membayar uang tebusan untuk seluruh dunia. Semua dapat diselamatkan melalui Dia. Ia akan mempersembahkan mereka yang percaya kepada-Nya kepada Allah sebagai subjek yang setia dari kerajaan-Nya. Ia akan menjadi Pengantara dan juga Penebus mereka - Naskah 41, 1896.

Ketika Kristus mati di kayu salib Kalvari, sebuah jalan yang baru dan hidup [487]

terbuka bagi orang Yahudi dan bukan Yahudi. Juruselamat selanjutnya bertugas sebagai Imam dan Pembela di surga surga. Sejak saat itu darah binatang yang dipersembahkan untuk membayar dosa tidak ada harganya lagi, karena Anak Domba Allah telah mati untuk dosa-dosa dunia.-Naskah 41, 1887.

Tangan yang mengangkat keluarga manusia dari kehancuran yang Setan timpakan kepada umat manusia melalui godaannya, adalah tangan yang telah memelihara penduduk dunia-dunia lain dari dosa. Setiap dunia di seluruh alam semesta melibatkan pemeliharaan dan dukungan Bapa dan Anak; dan pemeliharaan ini terus-menerus dilakukan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kristus menjadi pengantara bagi manusia, dan tatanan dunia yang tidak kelihatan juga dipelihara oleh karya pengantaraan-Nya. Bukankah tema-tema ini cukup besar dan penting untuk menarik perhatian kita, dan memunculkan rasa syukur dan penyembahan kita kepada Allah?" - The Review and Herald, 11 Januari 1881; Messages to Young People, 254.

IX. Menjadi Manusia yang Dapat Menjadi Pengantara

Yesus menjadi manusia supaya Ia dapat menjadi pengantara antara manusia dan Allah. Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, Dia bergaul dengan umat manusia, sehingga dengan lengan manusia-Nya yang panjang Dia dapat merangkul umat manusia, dan dengan lengan ilahi-Nya menggenggam takhta Keilahian. Dan ini, agar Dia dapat mengembalikan kepada manusia pikiran asli yang hilang di Eden karena godaan Setan yang memikat; agar manusia dapat menyadari bahwa demi kebajikannya saat ini dan kekekalannya, ia harus menaati tuntutan-tuntutan Allah. Ketidaktaatan tidak sesuai dengan sifat yang Allah berikan kepada manusia di Eden.-Surat 121, 1897.

Kesempurnaan kemanusiaan-Nya, kesempurnaan keilahian-Nya, membentuk dasar yang kuat bagi kita untuk dibawa ke dalam pendamaian dengan Allah. Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita. Kita memiliki penebusan melalui darah-Nya, bahkan pengampunan dosa. Tangan-Nya yang penuh dengan paku terulur ke langit dan bumi. Dengan satu tangan Dia memegang orang-orang berdosa di bumi, dan dengan tangan yang lain Dia memegang takhta Yang Tak Terbatas, dan dengan demikian Dia membuat pendamaian bagi kita. Kristus hari ini berdiri sebagai Pembela kita di hadapan Bapa. Dia adalah satu-satunya Pengantara antara Allah dan manusia. Dengan menanggung tanda penyaliban-Nya, Ia memohonkan penyebab-penyebab jiwa kita - Surat 35, 1894.

X. Penasihat Surgawi Mempertahankan Sifat Manusia Selamanya

Kristus naik ke surga, membawa umat manusia yang telah disucikan dan kudus. Ia membawa umat manusia ini bersama-Nya ke dalam istana surgawi, dan selama masa kekekalan Ia akan memikulnya, sebagai Pribadi yang telah menganggap kembali setiap manusia di kota Allah - The [Review and Herald](#), 9 Maret 1905.

Dengan penunjukan-Nya, Dia [Bapa] telah menempatkan di mezbah-Nya seorang Pengantara yang mengenakan natur kita. Sebagai Pengantara kita, tugas-Nya adalah memperkenalkan kita kepada Allah sebagai putra dan putri-Nya. Kristus bersyafaat atas nama mereka yang telah menerima-Nya. Kepada mereka Ia memberikan kuasa, berdasarkan jasa-jasa-Nya sendiri, untuk menjadi anggota-anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi.-[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:363, 364.](#)

Merupakan hak istimewa bagi kita untuk merenungkan Yesus dengan iman, dan *melihat Dia berdiri di antara umat manusia dan takhta yang kekal. Dia adalah Pengantara kita, yang mempersembahkan doa dan persembahan kita sebagai korban rohani kepada Allah. Yesus adalah pendamaian yang agung dan tanpa dosa, dan melalui jasa-Nya, Allah dan manusia dapat saling berkomunikasi. Kristus telah membawa kemanusiaan-Nya ke dalam kekekalan. Ia berdiri di hadapan Allah sebagai wakil dari umat-Nya.-Pembimbing Kaum [Muda, 28 Oktober 1897.](#)*

Yesus dapat memberikan jaminan keamanan kepada Allah, karena Dia setara dengan Allah. Dia sendiri dapat menjadi pengantara antara Allah dan manusia, karena Dia memiliki keilahian dan kemanusiaan. Dengan demikian, Yesus dapat memberikan jaminan kepada kedua belah pihak untuk memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Sebagai Anak Allah, Ia memberikan jaminan kepada Allah atas nama kita, dan sebagai Firman yang kekal, yang setara dengan Bapa, Ia meyakinkan kita

akan kasih Bapa kepada orang-orang yang percaya kepada firman yang telah dijanjikan-Nya. *Ketika Allah ingin meyakinkan kita akan nasihat damai sejahtera-Nya yang kekal, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi bagian dari keluarga manusia, untuk selamanya mempertahankan natur kemanusiaan-Nya sebagai janji bahwa Allah akan menggenapi firman-Nya* - [The Review and Herald, 3 April 1894](#).

Pendamaian manusia dengan Tuhan hanya dapat dicapai melalui seorang pengantara yang setara dengan Tuhan, yang memiliki sifat-sifat yang akan memuliakan-Nya, dan menyatakan bahwa Dia layak untuk berurusan dengan Tuhan yang Tak Terbatas atas nama manusia, dan juga mewakili Tuhan kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Pengganti dan jaminan manusia harus memiliki natur manusia, memiliki hubungan dengan keluarga manusia yang akan Dia wakili, dan, sebagai duta Tuhan, Dia harus mengambil bagian dalam natur ilahi, memiliki hubungan dengan Yang Tak Terbatas, untuk memmanifestasikan Tuhan kepada dunia, dan menjadi perantara antara Tuhan dan manusia." - The [Review and Herald](#), 22 Desember 1891.